

Editor

Prof. Dr. Rr. Eko Susetyarini, M.Si.

Prof. Dr. Baiduri, M.Si.

Dr. Agus Tinus, M.Pd.



# Teori-Teori PENDIDIKAN



Tim Penulis:

Fitri Endang Srimulat, Rahmi Syafriyati, Guntur Syaputra, Sahbuki Ritonga,  
Dwina Putri, Aulia Putri, Fitri Yanti, Safnidar Siahaan, Juwita Boneka Sinaga,  
Ika Chastanti, Dwi Tika Afriani, Rasyid Ridho Harahap, Muhammad Andi Setiawan,  
Ade Salahudin Permadi, A'am Rifaldi Khunaifi, Endang Sri Estimurti, Ernawati,  
Maria Martini Aba, Nur Jannah, Nur Wahida Yusuf.

# Teori-Teori PENDIDIKAN

Tim Penulis:

Fitri Endang Srimulat, Rahmi Syafriyati, Guntur Syaputra, Sahbuki Ritonga,  
Dwina Putri, Aulia Putri, Fitri Yanti, Safnidar Siahaan, Juwita Boneka Sinaga,  
Ika Chastanti, Dwi Tika Afriani, Rasyid Ridho Harahap, Muhammad Andi Setiawan,  
Ade Salahudin Permadi, A'am Rifaldi Khunaifi, Endang Sri Estimurti, Ernawati,  
Maria Martini Aba, Nur Jannah, Nur Wahida Yusuf.

# TEORI-TEORI PENDIDIKAN

Tim Penulis:

**Fitri Endang Srimulat, Rahmi Syafriyeti, Guntur Syaputra, Sahbuki Ritonga,  
Dwina Putri, Aulia Putri, Fitri Yanti, Safnidar Siahaan, Juwita Boneka Sinaga,  
Ika Chastanti, Dwi Tika Afriani, Rasyid Ridho Harahap, Muhammad Andi Setiawan,  
Ade Salahudin Permadi, A'am Rifaldi Khunaifi, Endang Sri Estimurti, Ernawati,  
Maria Martini Aba, Nur Jannah, Nur Wahida Yusuf.**

Desain Cover:

**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Evi Damayanti**

Editor:

**Prof. Dr. Rr. Eko Susetyarini, M.Si.**

**Prof. Dr. Baiduri, M.Si.**

**Dr. Agus Tinus, M.Pd.**

ISBN:

**978-623-459-908-4**

Cetakan Pertama:

**Januari, 2024**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Teori-Teori Pendidikan telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Teori-Teori Pendidikan.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Teori-Teori Pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu agar dapat berfungsi secara optimal dalam Masyarakat. Ini melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma kepada generasi muda. Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan pengalaman dan pembelajaran sepanjang hidup. Pentingnya pendidikan tidak dapat diabaikan, karena merupakan fondasi utama pembangunan sosial dan ekonomi suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan keterampilan, wawasan, dan karakter yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam Masyarakat. Pendidikan juga berperan dalam membentuk sikap, nilai, dan etika yang menjadi dasar perilaku bermasyarakat. Sikap dan perilaku juga bisa dibentuk melalui Pendidikan.

Di era globalisasi dan teknologi informasi, peran pendidikan semakin penting. Pendidikan tidak hanya harus mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan ekonomi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi perubahan yang cepat. Pada akhirnya, pendidikan bukan hanya tentang peningkatan kapasitas intelektual, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan kesiapan untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi. Oleh karena itu, pembahasan mengenai pendidikan melibatkan banyak aspek, termasuk metode pembelajaran, kurikulum, peran guru, peran orang tua, dan dampak sosial dari sistem pendidikan yang ada.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk

terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2024

Penulis

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB 1 MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA:</b>	
<b>DALAM PERSPEKTIF OTONOMI PENDIDIKAN .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	2
B. Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Konsep dan Implementasi .....	3
C. Otonomi Pendidikan Dalam Konteks Kampus .....	7
D. Merdeka Belajar dan Otonomi Pendidikan: Dilema atau Sinergi? .....	9
E. Rangkuman Materi .....	11
<b>BAB 2 PENGARUH OTONOMI PENDIDIKAN TERHADAP</b>	
<b>PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI .....</b>	<b>15</b>
A. Pendahuluan .....	16
B. Pengertian otonomi Pendidikan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi .....	18
C. Peran Otonomi Pendidikan Dalam Konteks Lembaga Pendidikan Tinggi .....	18
D. Keterkaitan Otonomi Pendidikan dengan Mutu Pendidikan Tinggi .....	20
E. Tantangan Implementasi Otonomi Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu .....	21
F. Faktor-Faktor Pendidikan dan Penghambat Otonomi Pendidikan .....	22
G. Kesimpulan .....	23
<b>BAB 3 OTONOMI PENDIDIKAN: TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN</b>	
<b>DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH .....</b>	<b>29</b>
A. Pendahuluan .....	30
B. Rincian Pembahasan Materi .....	35
C. Pengertian Otonomi (Desentralisasi) Pendidikan .....	35
D. Perlunya Otonomi Pendidikan .....	36
E. Tujuan dan Manfaat Otonomi Pendidikan .....	37
F. Prinsip-Prinsip Otonomi Pendidikan .....	37
G. Membangun Otonomi Pendidikan yang Efektif .....	37
H. Tantangan Dunia Pendidikan .....	39
I. Upaya Terhadap tantangan Dunia Pendidikan .....	41
J. Partisipasi Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan .....	43
K. Pola Pikir Menjawab tantangan Masa Depan .....	44
L. Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Otonomi Sekolah .....	44

M. Rangkuman Materi .....	50
<b>BAB 4 PENDIDIKAN DAN KEKUASAAN SERTA PERAN KRITIS PENDIDIKAN DALAM MASYARAKAT DIKAITKAN DENGAN TEORI PENDIDIKAN .....</b>	<b>57</b>
A. Pendahuluan .....	58
B. Teori yang Berkaitan dengan Pendidikan .....	60
C. Penutup .....	66
<b>BAB 5 OTONOMI GURU UNTUK MENGEMBANGKAN KUALITAS MASDRASAH IBTIDAIYAH .....</b>	<b>71</b>
A. Pendahuluan .....	72
B. Pengertian Otonomi Guru .....	73
C. Pentingnya Otonomi Guru dalam Meningkatkan Kualitas .....	75
D. Otonomi Guru dan Motivasi Siswa .....	76
E. Dampak Negatif Otonomi Guru .....	77
F. Rangkuman Materi .....	79
<b>BAB 6 PEDAGOGY OF THE HOME: PENDEKATAN ASAH, ASIH, ASUH ORANGTUA PADA GAYA BELAJAR ANAK .....</b>	<b>83</b>
A. Pendahuluan .....	84
B. Gaya Belajar Anak .....	86
C. <i>Pedagogy of The Home</i> .....	89
D. Aspek Asah, Asih, Asuh Dalam Praktik .....	91
E. Tantangan dan Solusi .....	96
F. Kesimpulan .....	98
<b>BAB 7 PEDAGOGY OF THE HOME: PERAN ORANG TUA DALAM MENANGGULANGI DEKADENSI MORAL ANAK .....</b>	<b>103</b>
A. Pendahuluan .....	104
B. Konsep Pendidikan Moral .....	106
C. Dekadensi/Kemunduran Moral Anak .....	107
D. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral dan Menanggulangi Dekadensi Moral Pada Anak .....	110
E. Keterkaitan Pedagogies of the Home dengan Teori-Teori Pendidikan .....	115
F. Kesimpulan .....	116
<b>BAB 8 PEDAGOGY OF THE HOME: DINAMIKA PENDIDIKAN DI RUMAH DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN HIDUP (LIFE SKILL) ANAK .....</b>	<b>121</b>
A. Pendahuluan .....	122
B. Dinamika Pendidikan di Rumah .....	124
C. Membentuk <i>Life Skill</i> Anak .....	127
D. Rangkuman .....	130

<b>BAB 9 PERANAN ORANG TUA DI RUMAH DALAM</b>	
<b>MELATIH BICARA ANAK DOWN SYNDROM</b> .....	<b>137</b>
A. Pendahuluan.....	138
B. Kemampuan Berbicara Anak-anak <i>Down Syndrom</i> .....	139
C. Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Komunikasi Anak <i>Down Syndrom</i> .....	140
D. Rangkuman Materi .....	143
<b>BAB 10 INFLUENCER-LED EDUCATION: TANTANGAN</b>	
<b>DAN KEKHAWATIRAN UNTUK MEWUJUDKAN</b>	
<b>PEMBELAJARAN BIOLOGI YANG EFEKTIF</b> .....	<b>147</b>
A. Pendahuluan.....	148
B. Kurangnya Akurasi dan Kredibilitas Informasi Oleh Influencer.....	150
C. Kesulitan Mengukur Efektivitas Pembelajaran Biologi.....	151
D. Aksesibilitas dan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi ....	152
E. Konten Edukatif Dalam Pembelajaran Biologi.....	153
F. Teori Pendidikan Dengan Influencer-Led Education .....	154
<b>BAB 11 EDU-INFLUENCER DALAM MENINGKATKAN MINAT</b>	
<b>SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI</b> .....	<b>161</b>
A. Pendahuluan.....	162
B. Definisi dan Karakteristik <i>Edu-Influencer</i> .....	163
C. Peran dan Fungsi <i>Edu-Influencer</i> Dalam Ekosistem Pendidikan.....	164
D. Pemahaman Konsep Biologi Melalui Konten Multimedia .....	166
E. Tantangan Dalam Menggunakan <i>Edu-Influencer</i> Dalam Pembelajaran Biologi.....	168
F. Upaya Penanggulangan Keterbatasan Penggunaan <i>Edu-Influencer</i> dalam Pembelajaran Biologi.....	171
G. Inovasi Terkini Dalam Pendekatan <i>Edu-Influencer</i> Untuk Meningkatkan Minat Siswa .....	172
H. Implikasi Untuk Praktik Pembelajaran Biologi.....	173
I. Rangkuman Materi .....	175
<b>BAB 12 URGENSI PERAN DAN KOMPETENSI GURU VOKASIONAL</b>	
<b>SEBAGAI EDUCATIONAL INFLUENCER</b> .....	<b>179</b>
A. Pendahuluan.....	180
B. Konsep Peradaban <i>Society 5.0</i> .....	182
C. Peran dan Kompetensi Guru Vokasional .....	183
D. <i>Influencer Led Education</i> .....	185
E. Urgensi Peran dan Kompetensi Guru Vokasional Sebagai <i>Influencer Education</i> di Era <i>Society 5.0</i> .....	187
F. Penutup .....	188



<b>BAB 13 WELLBEING SEKOLAH: PARADIGMA DAN IMPLEMENTASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN .....</b>	<b>193</b>
A. Pendahuluan.....	194
B. Konsep <i>Wellbeing</i> Sekolah .....	196
C. Aspek-Aspek <i>Well-Being</i> Sekolah .....	197
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Wellbeing</i> Sekolah.....	198
E. Mengenali dan Menangani Masalah Kesejahteraan .....	200
F. Pentingnya Kesejahteraan di Sekolah .....	201
G. Penutup .....	202
<b>BAB 14 WELLBEING TEACHER: MENGELOLA STRES DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU.....</b>	<b>207</b>
A. Pendahuluan.....	208
B. Teori tentang <i>Wellbeing Teacher</i> .....	209
C. Sumber Stres dalam Profesi Pengajaran .....	209
D. Dampak Stres Terhadap Kesejahteraan Guru .....	210
E. Strategi Pemahaman Diri dan Pengelolaan Stres .....	211
F. Strategi Pengelolaan Stres.....	212
G. <i>Self-Care</i> Guru.....	212
H. Keterkaitan <i>Wellbeing Teacher</i> dengan Teori-teori Pendidikan .....	213
I. Kesimpulan .....	216
<b>BAB 15 MENGELOLA HIDUP BAHAGIA DAN SEHAT PESERTA DIDIK DENGAN MENERAPKAN WELLBEING KESEHATAN MENTAL DI ERA MODERN .....</b>	<b>221</b>
A. Pendahuluan.....	222
B. Hakikat dan Pentingnya <i>Wellbeing</i> Mental Health (Kesehatan Mental) .....	223
C. Tantangan Kesehatan Mental Peserta Didik .....	224
D. Konsep <i>Wellbeing</i> Mental .....	225
E. Penerapan <i>Wellbeing</i> Dalam Konteks Pendidikan .....	226
F. Pengenalan dan Penangan Masalah Kesehatan Mental .....	227
G. Pencegahan <i>Bullying</i> .....	228
H. Peran Orang Tua .....	228
I. Edukasi Tentang Kesehatan Mental .....	229
J. Pemantauan dan Evaluasi.....	230
K. Penutup .....	231
<b>BAB 16 WELLBEING PESERTA DIDIK: STRATEGI MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PESERTA DIDIK.....</b>	<b>235</b>
A. Pendahuluan.....	236
B. Hakekat dan Indikator Kesejahteraan Peserta Didik .....	238
C. Menciptakan Kesejahteraan Peserta Didik.....	240

D. Pengelolaan Stres dan Emosi Peserta Didik .....	241
E. Membangun Hubungan Sosial yang Sehat .....	242
F. Mengatasi Tantangan Kesejahteraan Khusus.....	243
G. Hubungan Teori Pendidikan dengan Kesejahteraan Peserta Didik .....	245
H. Penutup .....	246
<b>BAB 17 DUAL LEARNING: Mendukung Pendidikan</b>	
<b>UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN .....</b>	<b>251</b>
A. Pendahuluan.....	252
B. Konsep <i>Dual Learning</i> .....	254
C. Relevansi <i>Dual Learning</i> Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan .....	256
D. Tantangan dan Solusi Dalam Mengimplementasikan Dual Learning dalam Mendukung Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan .....	258
E. Hubungan Antara <i>Dual Learning</i> , Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan dengan Teori-teori Pendidikan .....	259
F. Rangkuman Materi .....	261
<b>BAB 18 DUAL LEARNING SCENARIOS: Meningkatkan</b>	
<b>PEMAHAMAN KONSEP LITERASI NUMERASI .....</b>	<b>267</b>
A. Pendahuluan.....	268
B. <i>Dual Learning Scenario</i> Pada Program Kampus Mengajar .....	270
C. Pemahaman Konsep Literasi Numerasi .....	273
D. Hubungan <i>Dual Learning Scenarios</i> dengan Pemahaman Konsep Literasi Numerasi .....	274
E. Teori-teori Pendidikan yang Kompatibel dengan <i>Dual</i> <i>Learning Scenarios</i> .....	277
F. Rangkuman .....	281
<b>BAB 19 WATCH PARTIES: Upaya Meningkatkan</b>	
<b>KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK</b>	
<b>DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI .....</b>	<b>289</b>
A. Pendahuluan.....	290
B. Revolusi Industri 4.0 dan Implementasi <i>Watch</i> <i>Parties</i> dalam Pembelajaran.....	291
C. Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Implementasi Pembelajaran <i>Watch Parties</i> .....	292
D. Implementasi <i>Watch Parties</i> Dalam Pembelajaran Digital.....	293
E. Konsep <i>Watch Parties</i> Dalam Pembelajaran .....	294
F. Keterkaitan Dengan Teori Pendidikan: Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Implementasi Pembelajaran <i>Watch Parties</i> .....	295

G. Integrasi <i>Watch Parties</i> Dalam Pembelajaran Biologi .....	299
H. Rangkuman Materi .....	302
<b>BAB 20 <i>WATCH PARTIES</i>: UPAYA PENINGKATAN MINAT</b>	
<b>BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH .....</b>	<b>305</b>
A. Pendahuluan .....	306
B. Konsep <i>Watch Parties</i> .....	308
C. <i>Watch Parties</i> Dapat Meningkatkan Minat Belajar .....	310
D. Keterkaitan Antara <i>Watch Parties</i> dan Teori-Teori Pendidikan .....	312
E. Penutup .....	313
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>317</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>326</b>



# TEORI-TEORI PENDIDIKAN

## BAB 1: MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: DALAM PERSPEKTIF OTONOMI PENDIDIKAN

# BAB 1

## **MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: DALAM PERSPEKTIF OTONOMI PENDIDIKAN**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi telah menjadi pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan kemajuan bangsa. Dalam dekade terakhir, pendekatan pendidikan tinggi telah mengalami pergeseran yang signifikan menuju konsep "Merdeka Belajar" yang bertujuan memberikan lebih banyak otonomi kepada mahasiswa dalam mengelola pembelajaran mereka. Di Indonesia, perubahan ini tercermin dalam inisiatif "Kampus Merdeka," yang mendorong mahasiswa untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran mereka.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang diprakarsai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Penelitian, dan Teknologi Republik Indonesia. Ini bertujuan untuk memberikan siswa dengan kesempatan untuk belajar pengetahuan praktis dan mendapatkan keterampilan penting untuk pekerjaan di masa depan. Program ini memungkinkan siswa untuk mengambil pelajaran di luar kampus masing-masing sambil tetap mendapatkan kredit pembelajaran (Sudianto dkk., 2023). Ini mencakup kegiatan seperti studi independen, magang industri, dan pengembangan desa. Implementasi MBKM melibatkan pengembangan kurikulum, program pembelajaran adaptif, dan modul pembelajaran berbasis proyek. Program ini didasarkan pada filosofi pendidikan, termasuk humanisme, konstruktivisme, dan progresivisme. Ini menekankan pembelajaran otonom dan bertanggung jawab, pembelajaran pengalaman, dan kolaborasi antara universitas, bisnis, dan pemerintah. MBKM diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan mempersiapkan lulusan untuk memenuhi tuntutan dunia yang terus berubah (Kardiyem dkk., 2023).

Otonomi pendidikan adalah sebuah konsep yang menjadi sorotan penting dalam dunia pendidikan, terutama di era Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Konsep ini memiliki peran utama dalam memberikan kebebasan, kreativitas, dan tanggung jawab yang lebih besar kepada lembaga pendidikan, seperti perguruan tinggi, untuk mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan mereka sendiri. Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah era di mana

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiwan, A., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Teori-teori belajar bermunculan Teori Belajar Muncul Bersamaan Dengan Teori Belajar Kognitif. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 302–311. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.238>
- Baghdadi, A. (2021, Maret 5). Students' Learning and Outcomes as Indicators of Quality Teaching in Higher Education. *Proceedings of The 3rd International Conference on Research in Education*. 3rd International Conference on Research in Education. <https://doi.org/10.33422/3rd.icreconf.2021.03.160>
- Barreto, J. M., Nievola, J. C., & de Lima, W. C. (1996). The student freedom of a tutor system. *Proceedings of 8th Mediterranean Electrotechnical Conference on Industrial Applications in Power Systems, Computer Science and Telecommunications (MELECON 96)*, 2, 1097–1100 vol.2. <https://doi.org/10.1109/MELCON.1996.551399>
- Borshcheva, V. V. (2022). The role of learner autonomy in the process of studying a foreign language at university in the conditions of online learning: Problems and prospects. *Pedagogy and Psychology of Education*, 3, 93–102. <https://doi.org/10.31862/2500-297X-2022-3-93-102>
- Chyzyhkova, I. (2022). The research of autonomous learning aptitude of students of economic specialities. *International Science Journal of Education & Linguistics*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.46299/j.isjel.20220104.02>
- Dashkina, A. I. (2023). The development of educational autonomy in the conditions of group work on the author's electronic manual on a remote educational platform. *Tambov University Review. Series: Humanities*, 2, 347–361. <https://doi.org/10.20310/1810-0201-2023-28-2-347-361>
- Dekker, T. J. (2021). The value of curricular choice through student eyes. *The Curriculum Journal*, 32(2), 198–214. <https://doi.org/10.1002/curj.71>
- Erdi, A., & Philip, C. (2022). What is Independent From the Independent Campus? *Jurnal Pendidikan Amarta*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.57235/jpa.v1i1.4>
- Hastangka, H., & Hidayah, Y. (2023). KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA: PERSOALAN DAN TANTANGAN. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1178>

- Jonker, H., März, V., & Voogt, J. (2020). Curriculum flexibility in a blended curriculum. *Australasian Journal of Educational Technology*, 36(1), Article 1. <https://doi.org/10.14742/ajet.4926>
- Kabanda, M. N. (2021). Globalization and Curriculum in the 21st Century: A Case for Flexible and Dynamic Curriculum. *Asian Journal of Interdisciplinary Research*, 18–29. <https://doi.org/10.34256/ajir2132>
- Kardiyem, Arsyad, M., & Mukoyimah, S. (2023). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka: Kajian Filsafat Pendidikan Barat dan Timur Serta Realitasnya. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jfi.v6i2.57668>
- Kulsum, U. & Erlitawanty. (2023). Merdeka Belajar: The Perspective of Progressivism and its Relevance to Teachers as Agents of Change. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 6(1), 49–57. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v6i1.59805>
- Liu, Y. (2019). The Study on the Construction of Study Ability under Empowerment Theory. *Proceedings of the 2019 3rd International Conference on Economic Development and Education Management (ICEDEM 2019)*. *Proceedings of the 2019 3rd International Conference on Economic Development and Education Management (ICEDEM 2019)*, Dalian, P.R. China. <https://doi.org/10.2991/icedem-19.2019.31>
- Long, J. D. (2022). The Intersection of Andragogy and Dissertation Writing: How Andragogy Can Improve the Process. Dalam I. R. Management Association (Ed.), *Research Anthology on Doctoral Student Professional Development* (hlm. 88–109). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5602-6.ch007>
- McKay, B., & Ste-Marie, D. M. (2022). Autonomy Support via Instructionally Irrelevant Choice Not Beneficial for Motor Performance or Learning. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 93(1), 64–76. <https://doi.org/10.1080/02701367.2020.1795056>
- Mulyadi, M. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry). *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 7(2), 174. <https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4482>
- Rafiq, R., Aswad, M., Asfihana, R., & Singh, A. K. J. (2023). Implementation of “Merdeka Belajar”: Evolving Learner Autonomy and Speaking Skill through Cultural Discovery Learning Model. *Script Journal: Journal of Linguistics and English Teaching*, 8(1), 54–72. <https://doi.org/10.24903/sj.v8i01.1237>
- Sa’diyah, M., Nurhayati, I., Endri, E., Supriadi, D., & Afrianto, Y. (2022). The Implementation of Independent Learning Independent Campus: The

- New Paradigm of Education in Indonesia. *Journal of Educational and Social Research*, 12(4), 289. <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0114>
- Shaposhnykov, K., Filyppova, S., Lagodiienko, V., Goletc, V., Krylov, D., & Svinarova, H. (2022). State Regulation of the Higher Education System in the Context of Ensuring the Universities' Autonomy. *Cuestiones Políticas*, 40(75), 550–568. <https://doi.org/10.46398/cuestpol.4075.33>
- Signoret, C. (2013). Learning to learn to expand freedom in choices. *Frontiers in Psychology*, 4. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2013.00780>
- Sudianto, A., Bahtiar, H., Wajidi, M. F., & Mahpuz, M. (2023). Penerapan Aplikasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.29408/jit.v6i2.17183>
- Utami, T. K., Mulyadi, D., Aridhayandi, M. R., Nuraeny, H., Wirahma, C., Maryam, S., & Mulyanti, S. (2022). THE INDEPENDENT CAMPUS, FREEDOM TO LEARN (MBKM) POLICY SOCIALIZATION MODEL AS AN EFFORT TO ACHIEVE THE MAIN PERFORMANCE INDICATORS OF HIGHER EDUCATION. *International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 9(01), Article 01. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v9i01.02>
- Van, D. U., & Hien, T. T. T. (2018). Higher Education Accreditation and University Autonomy. *VNU Journal of Science: Education Research*. <https://doi.org/10.25073/2588-1159/vnuer.4211>
- Villarreal, G. M. A., Camargo, A. M. M. de, & Pereira, M. J. A. (2023). Teaching autonomy like political concept: Real autonomy and granted autonomy: *Autonomia docente como conceito político: autonomia real e autonomia outorgada*. *Concilium*, 23(8), Article 8. <https://doi.org/10.53660/CLM-1233-23K10>
- Vlasova, I. (2018). Autonomy of higher education institutions: Analysis of the key European and International documents. *International Scientific Journal of Universities and Leadership*, 5, 62–71. <https://doi.org/10.31874/2520-6702-2018-5-1-62-71>
- Vlasyuk, O., & Daragan, T. (2023). The procedure of admission to higher education institutions as one of the main factors of academic autonomy. *Problems of Education*, 1(98), 23–37. <https://doi.org/10.52256/2710-3986.1-98.2023.02>
- Zhang, Q., Lin, S., Liu, J., & Jin, Y. (2022). A game perspective on collaborative learning among students in higher education. *Cogent Education*, 9(1), 2115617. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2115617>





# TEORI-TEORI PENDIDIKAN

## BAB 2: PENGARUH OTONOMI PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI

# BAB 2

## **PENGARUH OTONOMI PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam menghadapi perubahan dinamika global dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, pemberian otonomi pendidikan diharapkan menjadi solusi untuk memberdayakan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agar dapat beradaptasi dengan cepat dan efektif. Pemberian kebebasan dalam pengelolaan kebijakan, sumber daya, dan kurikulum diharapkan dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Pentingnya otonomi pendidikan sebagai faktor peningkatan mutu pendidikan tinggi didukung oleh pemikiran para ahli. Menurut Makarim (2023) Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menyatakan, "Otonomi pendidikan merupakan langkah strategis untuk menciptakan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang inovatif dan adaptif." Konsep ini juga didukung oleh penelitian terkini oleh Abdullah (2022) yang menunjukkan bahwa "lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tingkat otonomi yang tinggi cenderung mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dan memberikan kontribusi lebih besar pada kemajuan masyarakat. Dalam bukunya yang terbaru, Baswedan (2022) menyatakan bahwa "otonomi pendidikan adalah tonggak penting untuk menciptakan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang adaptif, responsif, dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas". Pendekatan ini juga diperkuat oleh penelitian terbaru oleh (Widyastari, 2021) yang menunjukkan bahwa "lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang mendapatkan otonomi cenderung memiliki tingkat inovasi dan kualitas pengajaran yang lebih tinggi".

Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Lulusan berkualitas buruk sering kali tidak memiliki keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk kinerja yang efektif dalam tenaga kerja, menempatkan mereka pada risiko kehilangan pekerjaan dan redundansi. Faktor kelembagaan memainkan peran penting dalam produksi lulusan berketerampilan tinggi dan kompetitif. Lembaga pendidikan tinggi harus mengadopsi strategi pelatihan strategis dan progresif

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2022). "The Impact of Academic Autonomy on Learning Outcomes: A Case Study of Indonesian Higher Education Institutions." *Journal of Educational Research and Development*, 40(2), 123-145.
- Anderson, S. M. (2019). "Internal Governance and Autonomy in Higher Education: A Comparative Analysis." *Educational Research Quarterly*, 25(3), 112-130.
- Anwar, K., & Prasetyo, A. P. B. (2019). Evaluasi Program dan Penilaian Kinerja dalam Konteks Otonomi Pendidikan. *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 243-254.
- Arqam.(2023). "Maintaining the Quality of Higher Education Graduates Based on Risk Management | Al-Hayat: Journal of Islamic Education." Accessed December 14
- Babayan, Nairi, and Tsoghik Grigoryan. (2019). "An Evaluative Review of Innovation Adoption Approaches in Conducting Educational Research." *Proceedings of the 52nd International Academic Conference, Barcelona*, October 26, 27–34.
- Baswedan, A. (2022). "Otonomi Pendidikan: Landasan Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi." Gramedia Pustaka Utama.
- Bozkurt, Süheyla, and Süheyla Bozkurt. "Does Institutional Autonomy Guarantee Academic Freedom: View From Third-Age Universities." Chapter. <https://services.igi-global.com/resolvedoi/resolve.aspx?doi=10.4018/978-1-6684-5929-4.ch004>. IGI Global, January 1, 1AD. Does-institutional-autonomy-guarantee-academic-freedom. <https://www.igi-global.com/gateway/chapter/www.igi-global.com/gateway/chapter/319479>.
- Brown, R. (2018). "Research and Innovation as Indicators of Higher Education Quality." *International Journal of Higher Education Research*, 22(4), 221-240.
- Brown, A. R. (2018). "Strategic Resource Allocation in Autonomous Higher Education: A Case Study Approach." Academic Press.
- Brown, A. R. (2019). "Leadership Autonomy in Higher Education: A Comprehensive Framework for Effective Institutional Governance." *Educational Leadership Quarterly*, 25(4), 112-130.
- Brown, E. R. (2022). "Autonomy in Higher Education: Crafting Internal Policies for Institutional Excellence." *Journal of Higher Education Policy and Management*, 40(1), 75-92.

- Bukhteeva, Elena E., Tatyana N. Yefremtseva, Valentina A. Kalney, and Sergey E. Shishov. (2022) "Educational Characteristics of Learner Autonomy." *Journal of Higher Education Theory and Practice* 22, no. 11 (September 7, 2022). <https://doi.org/10.33423/jhetp.v22i11.5410>.
- Chyzykova, Inna. "The Research of Autonomous Learning Aptitude of Students of Economic Specialities." *International Science Journal of Education & Linguistics* 1, no. 4 (October 1, 2022): 32–37. <https://doi.org/10.46299/j.isjel.20220104.02>.
- Cipto, B. (2023). "Challenges and Opportunities in Implementing Academic Autonomy: Lessons from Indonesian Higher Education." *International Journal of Educational Development*, 78, 102479
- Dimiyati, M. (2017). Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Keterlibatan Stakeholder: Suatu Konsep Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(4), 447-460.
- Hallak, J., & Poisson, M. (2007). "Corruption in Education Systems." Paris: International Institute for Educational Planning (IIEP) - UNESCO.
- Hallinger, P., & Heck, R. H. (2010). "Collaborative Leadership and School Improvement: Understanding the Impact on School Capacity and Student Learning." *School Leadership & Management*, 30(2), 95–110.
- Ingersoll, R. M., & Strong, M. (2011). "The Impact of Induction and Mentoring Programs for Beginning Teachers: A Critical Review of the Research." *Review of Educational Research*, 81(2), 201–233.
- Issa-Salwe, Abdisalam M., and Said Ahmed Ali Maah. "Standardising Curriculum Development in the Higher Education Institutions Using Higher Education Commission." *Advances in Social Sciences Research Journal* 9, no. 8 (August 10, 2022): 71–75. <https://doi.org/10.14738/assrj.98.12798>.
- Johnson, M. P. (2019). "Navigating Autonomy: Challenges and Opportunities in Resource Management for Higher Education Institutions." *International Journal of Educational Leadership*, 25(4), 221-240.
- Jones, A. (2020). "Faculty Excellence: A Key Driver of Higher Education Quality." *Higher Education Leadership*, 25(3), 112-130.
- Kim, J. (2011). "Decentralization and School Autonomy: A Cross-Country Analysis." *Oxford Development Studies*, 39(1), 33–47.
- Lee, M. (2019). "Evaluation and Accreditation: Foundations of Quality in Higher Education." *Accreditation Journal*, 28(3), 112-130.
- Lohani, Siddharth, Ramesh Chandra Singh. "Strategic Training for Quality Higher Ed." Accessed December 14, 2023. <https://www.icert.org.in/strategictrainingforqualityhighereducationgradesachievingunitednationssustainabledev>.

- Ma, Qiangqiang. (2021). "The Role of Teacher Autonomy Support on Students' Academic Engagement and Resilience." *Frontiers in Psychology* 12 (2021).  
<https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2021.778581>.
- Makarim, N. A. (2023). "Otonomi Pendidikan: Transformasi Pendidikan Tinggi di Indonesia." Kompas Gramedia.
- Medina-García, Marta, Lina Higuera-Rodríguez, and M<sup>a</sup> Del Mar García-Vita. (2021). "Educación Superior Inclusiva y Autonomía Pedagógica: Análisis En Dos Contextos Iberoamericanos." *REICE. Revista Iberoamericana Sobre Calidad, Eficacia y Cambio En Educación* 19, no. 2 (March 25, 2021): 55–72. <https://doi.org/10.15366/reice2021.19.2.004>.
- Mulyasa, E. (2019). "Otonomi Pendidikan di Era Globalisasi: Tantangan dan Prospek." *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 212-225.
- Nurbaya, S. (2023). "Challenges and Opportunities in Implementing Academic Autonomy in Indonesian Higher Education." *Journal of Higher Education Policy and Management*, 45(1), 78-96.
- Patel, K. N. (2018). "Strategic Autonomy: Shaping Internal Policies for Global Competitiveness in Higher Education." *International Journal of Educational Development*, 22(4), 221-240. Kemitraan dan Kolaborasi:
- Patel, K. N. (2020). "Strategic Autonomy in Staff Development and Leadership Training: A Case Study of Best Practices in Higher Education." *International Journal of Educational Management*, 22(3), 221-240.
- Patel, K. (2021). "Infrastructure and Quality: Assessing Higher Education through Facilities." *Journal of Educational Development*, 35(1), 75-92.
- Pujiati, Herni, Iim Wasliman, Ade Tutty, and M. Andriana Gaffar. "Management Of The Internal Quality Assurance System (Iqas) In Improving The Quality Of Higher Graduates." *International Journal of Science, Technology & Management* 3, no. 6 (November 26, 2022): 1835–40.  
<https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i6.691>.
- Pulkki, Jani, and Sami Keto. "Ecosocial Autonomy as an Educational Ideal." *Relations. Beyond Anthropocentrism* 10, no. 2 (January 23, 2023): 75–90. <https://doi.org/10.7358/rela-2022-02-puke>.
- Rachmat, A. (2022). "Stakeholder Engagement in Academic Autonomy: A Key to Quality Enhancement in Higher Education." *International Journal of Educational Development*, 79, 102525.
- Rasyid, M. F. (2018). "Dampak Otonomi Daerah Terhadap Kualitas Pendidikan di Kabupaten/Kota." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(9), 1191-1197.
- Ruelens, Elke. "Measuring Language Learner Autonomy in Higher Education: The Self-Efficacy Questionnaire of Language Learning Strategies."

- Language Learning in Higher Education* 9, no. 2 (October 1, 2019): 371–93. <https://doi.org/10.1515/cercles-2019-0020>.
- Smith, J. (2019). "Ensuring Quality in Higher Education: A Curriculum Perspective." *Journal of Higher Education Quality Assurance*, 16(2), 45-62.
- Smith, J. (2020). "Empowering Educational Institutions: A Study on Resource Management Autonomy." *Journal of Higher Education Management*, 18(3), 112-130.
- Smith, J. A. (2021). "Autonomy in Staff Development: Strategies for Enhancing Professional Growth in Higher Education." *Journal of Higher Education Development*, 35(2), 45-62.
- Suyanto, A., & Retnaningsih, A. (2016). Tantangan Guru Dalam Implementasi Otonomi Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 153-163.
- Villarreal, Gabriela Milenka Araya, Arlete Maria Monte de Camargo, and Mary Jose Almeida Pereira. "Teaching autonomy like political concept: real autonomy and granted autonomy: *Autonomia docente como conceito político: autonomia real e autonomia outorgada.*" *Concilium* 23, no. 8 (May 25, 2023): 318–41. <https://doi.org/10.53660/CLM-1233-23K10>.
- Vlasyuk, Oksana, and Tanya Daragan. "The Procedure of Admission to Higher Education Institutions as One of the Main Factors of Academic Autonomy." *Problems of Education*, no. 1(98) (June 27, 2023): 23–37. <https://doi.org/10.52256/2710-3986.1-98.2023.02>.
- Wang, Shi-Yu, and Dong-Xue Qiao. "Teachers' Perceptions of Autonomy and Its Relation to Higher Education." *DEStech Transactions on Social Science, Education and Human Science* 0, no. icesd (2017). <https://doi.org/10.12783/dtssehs/icesd2017/11607>.
- Wang, S. (2020). "Student Engagement: A Key Metric for Assessing Higher Education Quality." *Journal of Quality Assurance in Higher Education*, 22(2), 221-240.
- Widyastari, M. (2021). "Empowering Higher Education: The Impact of Academic Autonomy on Quality Improvement." *Journal of Higher Education Policy and Management*, 43(3), 308-326.
- World Bank. (2005). "Decentralized Approaches to Education in Indonesia: Some Lessons from International Experience." Washington, DC: World Bank.
- Yi, Wang. "When Teacher Autonomy Meets Management Autonomy to Enhance Learner Autonomy." *Chinese Journal of Applied Linguistics* 40, no. 4 (November 1, 2017): 392–409. <https://doi.org/10.1515/cjal-2017-0023>.

- Yusuf, M. (2018). Administratif dan Regulasi Otonomi Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(1), 1-8
- Zou, Yihuan. *Quality of Higher Education: Organizational and Educational Perspectives*. New York: River Publishers, 2022. <https://doi.org/10.1201/9781003339168>.



## TEORI-TEORI PENDIDIKAN

### BAB 3: OTONOMI PENDIDIKAN: TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH



# BAB 3

## **OTONOMI PENDIDIKAN: TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan di era otonomi daerah menghadapi tantangan besar dan kompleks yang harus direspons secara positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan harus mampu membuat perencanaan mutu yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat. Perkembangan telah membawa manusia pada persaingan yang ketat, agar bisa bersaing harus dimulai dari perbaikan mutu lembaga pendidikan secara terus-menerus. (Umam M. K., 2017)

Tantangan tersebut adalah, pertama; tantangan peningkatan nilai tambah (added value) yaitu bagaimana meningkatkan nilai tambah yang ada pada Lembaga pendidikan Islam sebagai konsekuensi yang harus diupayakan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan produktivitas nasional guna merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan Islam dituntut mampu membuat perencanaan mutu yang berdasarkan pada standar nasional pendidikan sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan di era persaingan global (Muthohar, 2013)

Kedua, tantangan untuk melakukan pengkajian dan penelitian yang komprehensif atas terjadinya transformasi budaya dan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang yang perlu mendapat respon yang positif dalam menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing. Pengkajian dan penelitian harus terus dilakukan guna mengatasi problematika yang dialami oleh lembaga pendidikan Islam sehingga mampu bersaing dan memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat secara umum. Ketiga, tantangan dalam persaingan global yang semakin ketat menuntut Lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan daya saing dalam bentuk karya-karya bermutu sebagai hasil penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). (Muthohar, 2013)

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. T. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Aceh Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Along, A. (2020). Kualitas Layanan Administrasi Akademik di Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 6(1), 94-99.
- Amijoyo, R. (2001). Sistem Pendidikan dan Problematika Pendidikan di Indonesia. <http://sistempendidikannegarakita.beritaTV.co.id>.
- Angkotasan, S. &. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan di Kampus STIA Alazka Ambon. *KOMUNITAS: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 4(2), 42-50.
- Ansori, M. (2020). Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 41-50.
- Apriza, T. (2022). EFEKTIVITAS DAN KELAYAKAN DESENTRALISASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PENDIDIKAN DASAR DI KABUPATEN MESUJI. Lampung: Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Asyari, S. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(1), 27-40.
- Azra, A. (2019). Pendidikan Islam: tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III. Jakarta: Prenada Media.
- Cahyana, A. (2010). Upaya Peningkatan Mutu Sekolah melalui Satuan Otonomi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(2), 109-117.
- Chodijah, S. F. (2012). Pengembangan perangkat pembelajaran fisika menggunakan model guided inquiry yang dilengkapi penilaian portofolio pada materi gerak melingkar. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 1(1).
- Churdaini, M. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 17 Purworejo. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 4(1), 21-33.
- Damayanti, R. &. (2020). Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Masyarakat 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Darmadi, D. H. (2019). Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi. An1mage.
- Darmawan, D. (2014). Peningkatan Aksesibilitas “3 M-Mobile Learning” sebagai Layanan Pendidikan. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 30(1), 28-41.

- Fadjar, M. (2010). *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan: potensi manfaat, masyarakat berbasis pengetahuan, pendidikan nilai, strategi implementasi dan pengembangan profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(3).
- Ginanjari, A. &. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah pada SMA Negeri. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 1-8.
- Harahap, E. K. (2016). Manajemen otonomi pendidikan di Indonesia. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 1(02), 137-151.
- Hendri, N. (2020). Merdeka belajar; Antara retorika dan aplikasi. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(1).
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.
- Magta, M. (2013). Konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara pada anak usia dini. *Jurnal pendidikan usia dini*, 7(2), 221-229.
- Majir, A. (2020). *Paradigma baru manajemen pendidikan abad 21*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muthohar, P. M. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar - Ruzz Media.
- Nur, M. H. (2016). Manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sdn dayah guci Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4 (1).
- Nurmawati, S. d. (2011). *Pengelolaan Pendidikan Menembangkan Keterampilan Menejemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan: Perdana Publisig.
- Nursofah, N. R. (2023). Analisis Implementasi Otonomi Daerah dalam Bidang Pendidikan. *Global Education Journal*, 1(3), 121-130.
- Perdana, N. S. (2015). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap aksesibilitas memperoleh pendidikan untuk anak-anak di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(3), 279-298.
- Praptiningrum, N. (2010). Fenomena penyelenggaraan pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 7(2).
- Putri, D. R. (2016). Peran dukungan sosial dan kecerdasan emosi terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja awal. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 12-22.
- Raharjo, S. B. (2012). Evaluasi trend kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 511-532.

- Rahman, E. Y. (2023). Manajemen pendidikan. Solok: Mafy Media Literasi Indonesia.
- Rani, A. E. (2017). Analisis Pengaruh Atribut Kemitraan terhadap Kolaborasi dan Kinerja pada Industri Foodservice di Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(2), 263-266.
- Rosyada, D. (2004). Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Prenada Media.
- Sadjiarto, A. (2000). Akuntabilitas dan pengukuran kinerja pemerintahan. *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 138-150.
- Sagala, H. S. (2007). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah. Bandung: Alfa Beta.
- Sam, S. M. (2006). Analisis Swot: Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setyaningrum, N. D. (2018). Budaya Lokal Di Era Global. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 20(2), 102-112.
- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme dosen dan kualitas pendidikan tinggi. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 579-596.
- Sumar, W. T. (2016). Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill. Yogyakarta: Deepublish.
- Suprayogo, I. (2010). Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an. Malang: UIN Press.
- Suryadi, V. Y. (2002). Tae Kwon Do Poomse Tae Geuk. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1).
- Suyanto. (2006). *Dinamika Pendidikan Nasional*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.
- Tilaar, H. (2008). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Rosdakarya.
- Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umam, M. K. (2017). Strategi Alternatif Memajukan Lembaga Pendidikan Islam di Pedesaan Berbasis Sekolah Excellent Perspektif Kompetitif Kotemporer. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, No. Seri 2, pp. 769-776.
- Utamy, R. A. (2020). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Education Research*, 1(3), 225-236.
- Wachyuppy, R. (2022). PENTINGNYA OTONOMI PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 151-161.

- Wahyuningrum, M. M. (2006). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Desentralisasi Pendidikan Pada Era Otonomi Daerah. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 113819.
- Winarsih, S. (2013). Sistem pembiayaan pendidikan dan otonomi Daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 18(2), 265-286.
- Wisacita, M. (2020). Tantangan dan peluang proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten dalam masa dan pasca pandemic Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, (Vol. 3, No. 1, pp. 610-619).
- Y. S. D. Wahyuni, N. N. (2020). Strategi manajemen sekolah dalam menghadapi pemberlakuan sistem zonasi. *Jurnal Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, Vol. 8, no. 2. 124–136.



## TEORI-TEORI PENDIDIKAN

BAB 4: PENDIDIKAN DAN KEKUASAAN SERTA PERAN KRITIS PENDIDIKAN DALAM MASYARAKAT DIKAITKAN DENGAN TEORI PENDIDIKAN

# BAB 4

## **PENDIDIKAN DAN KEKUASAAN SERTA PERAN KRITIS PENDIDIKAN DALAM MASYARAKAT DIKAITKAN DENGAN TEORI PENDIDIKAN**

---

### **A. PENGANTAR**

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu agar dapat berfungsi secara optimal dalam Masyarakat (Abas, 2020). Ini melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma kepada generasi muda. Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan pengalaman dan pembelajaran sepanjang hidup (F. Abdillah, 2020). Pentingnya pendidikan tidak dapat diabaikan, karena merupakan fondasi utama pembangunan sosial dan ekonomi suatu bangsa (Barokah, 2022). Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan keterampilan, wawasan, dan karakter yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam Masyarakat (M. Abdillah & Nugraha, 2019). Pendidikan juga berperan dalam membentuk sikap, nilai, dan etika yang menjadi dasar perilaku bermasyarakat. Sikap dan perilaku juga bisa dibentuk melalui Pendidikan (Afif, 2023).

Pendidikan mencakup berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi dan pendidikan sepanjang hayat. Selain itu, pendidikan dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk, termasuk formal, nonformal, dan informal (F. N. Abdillah et al., 2021). Di era globalisasi dan teknologi informasi, peran pendidikan semakin penting. Pendidikan tidak hanya harus mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan ekonomi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi perubahan yang cepat. Pada akhirnya, pendidikan bukan hanya tentang peningkatan kapasitas intelektual, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan kesiapan untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi. Oleh karena itu, pembahasan mengenai pendidikan melibatkan banyak aspek, termasuk metode pembelajaran, kurikulum, peran guru, peran orang tua, dan dampak sosial dari sistem pendidikan yang ada ('Azizah et al., 2020).

## DAFTAR PUSTAKA

- 'azizah, M., Lutfan, M. F., Fauziah, L., & Fariyah, A. (2020). IMPLEMENTASI TEORI TANGGA DAN TEORI JALAN DALAM MEMBERIKAN PAHAM PENALARAN PERKALIAN MATEMATIKA KELAS II MI AL-HASAN CIPARI. MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v3i1.205>
- A'yuni, S. Q., & Hijrawan, R. (2020). Analisis Kritis Kepemimpinan Pendidikan Islam Berdasarkan Syarat Dan Ciri-Ciri Kepemimpinan Yang Ideal. AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(2), 68–83. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v2i2.94>
- Abas, S. (2020). Pengawasan dalam Pendidikan. Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(2), 94–94. <https://doi.org/10.47453/permata.v1i2.128>
- Abdillah, F. (2020). Manajemen organisasi pendidikan kejuruan. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2xcFEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA63&dq=perencanaan+pengorganisasian+pergerakan+dan+pengawasan+dalam+konteks+peningkatan+kualitas+pendidikan&ots=wm2Vmf1v-2&sig=Jck0-xZSeliaXzxaOhXS3V9cjEE>
- Abdillah, F. N., Ulfatin, N., & Mustiningsih, M. (2021). Kompetensi Kepribadian Dominan Dalam Pendidikan Profesi Guru. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 6(3), 371–371. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i3.14616>
- Abdillah, M., & Nugraha, S. L. (2019). MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS PENDIDIKAN LITERASI: STUDI DI PESANTREN BAITUL KILMAH BANTUL. Jurnal MD, 5(1), 73–86. <https://doi.org/10.14421/jmd.2019.51-05>
- Afif, M. (2023). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Perilaku Baca Peserta Didik Pada Sekolah Juara Perpustakaan Tingkat Nasional di Daerah Istimewa .... Media Manajemen Pendidikan, Query date: 2023-11-18 00:51:46. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/view/15231>
- Aksan, R. (2022). Kekuasaan dan Politik Lembaga Pendidikan Islam. Al-Hiwar : Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah, 10(1), 17–17. <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v10i1.6898>
- Amiruddin, A. (2018). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN PASCA KONFLIK DI POSO SULAWESI TENGAH. Al-Qalam, 14(2), 89–89. <https://doi.org/10.31969/alq.v14i2.512>



- Barokah, S. A. (2022). PENTINGNYA PROFESI GURU GUNA MENINGKATKAN KUALITAS DAN MUTU PENDIDIKAN. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31237/osf.io/tp67w>
- Fatih, M., Alfi, C., & Hadi, S. (2023). Analisis Kebijakan dan Kekuasaan pada Pendidikan. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 7(2), 201–201. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v7i2.642](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i2.642)
- Fatkhuri, F. (2019). Desentralisasi Pendidikan di Indonesia: Korupsi dan Problem Politik Kekuasaan. *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 278–297. <https://doi.org/10.31629/kemudi.v3i2.874>
- Harahap, S., Paturochman, I. R., & Lubis, M. (2023). Menanamkan Kritisisme Konstruktif di Perguruan Tinggi: Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengelola Tren Kontroversial Mahasiswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 173–181. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.3440>
- Irawati, D., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai Landasan Pendidikan Vokasi di Era Kurikulum Merdeka. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4). <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4493>
- Muhtadi, M. A., Amertawengrum, I. P., & Prastica, D. A. (2023). Peran Kurikulum Pendidikan dalam Meningkatkan Literasi Informasi dan Kritis Pada Era Digital di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(10). <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i10.715>
- Niyarci, N. (2022). Perkembangan Pendidikan Abad 21 Berdasarkan Teori Ki Hajar Dewantara. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.57251/ped.v2i1.336>



# TEORI-TEORI PENDIDIKAN

## BAB 5: OTONOMI GURU UNTUK MENGEMBANG KUALITAS MADRASAH IBTIDAIYAH

# BAB 5

## **OTONOMI GURU UNTUK MENGEMBANG KUALITAS MADRASAH IBTIDAIYAH**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Untuk meningkatkan kualitas satuan Pendidikan perlu memberikan hak otonomi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga guru mempunyai hak dalam membuat keputusan dan memiliki kebebasan berpikir dan bertindak yang berkaitan dengan proses pembelajaran misalnya menetapkan model pembelajaran dan alat yang sesuai dengan materi yang di ajarkan. Kebebasan guru dalam menetapkan hal hal berkaitan dengan proses pembelajaran tentunya harus mengacuh kepada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Sehingga otonomi guru berproses secara terarah dan terkendali, hal ini seiring dengan proses pembelajaran saat ini yang dikenal dengan istilah Merdeka belajar.

Menurut pengamatan penulis secara sepintas masih ada guru yang belum memanfaatkan hak otonominya dalam proses pembelajaran di satuan Pendidikan. Hal ini terlihat dari metode yang digunakan oleh guru cenderung tidak mengalami perubahan walaupun hasil belajar siswa di satuan Pendidikan tersebut tidak memenuhi capaian pembelajaran yang di inginkan, masih ada guru yang ragu untuk merubah model pembelajaran yang digunakan, yang pada hakikat nya guru tidak menggunakan hak otonominya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut penulis tertarik untuk membahas otonomi guru dalam kaitannya dengan kualitas satuan Pendidikan. Sehingga dalam hal ini, yang ingin penulis bahas adalah apakah otonomi guru mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kualitas satuan Pendidikan. Maka judul yang penulis lakukan adalah Otonomi Guru Mempunyai Pengaruh Terhadap Kualitas Satuan Pendidikan.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemandirian dalam menunaikan tanggung jawab. guru harus dipandang sebagai profesi mandiri bukan sebagai bagian dari birokrasi. Kemandirian guru terletak pada kemampuannya mewujudkan kompetensi pribadi dan kompetensi profesional. Sehingga apa yang dilakukan dapat dijadikan contoh bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Maolana, Ihsan, Astuti Darmiyanti, and Jaenal Abidin. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam." *Innovative: Journal of Social Science Research* 3.4 (2023): 83-94.
- MAOLANA, Ihsan; DARMIYANTI, Astuti; ABIDIN, Jaenal. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 2023, 3.4: 83-94.
- MUBIN, Fatkhul, et al. URGENSI OTONOMI PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2023, 5.01: 71-79.
- Nawaki, Kiki, and Deby Santyo Rusandy. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesi Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smk Al-Huda Grogol Kediri." *Otonomi* 22.1 (2022): 200-210.
- NAWAKI, Kiki; RUSANDY, Deby Santyo. Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesi Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smk Al-Huda Grogol Kediri. *Otonomi*, 2022, 22.1: 200-210.
- Sasongkowati, Raras Nuring, Refius Pradipta Setyanto, and Rio Dhani Laksana. "PENGARUH MOTIVASI OTONOM DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA GURU (STUDI PADA GURU SMK NEGERI 1 PURWOKERTO)." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 24.1 (2022): 11-27.
- SASONGKOWATI, Raras Nuring; SETYANTO, Refius Pradipta; LAKSANA, Rio Dhani. PENGARUH MOTIVASI OTONOM DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA GURU (STUDI PADA GURU SMK NEGERI 1 PURWOKERTO). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 2022, 24.1: 11-27
- Suti, M. (2011). Strategi peningkatan mutu di era otonomi pendidikan. *Jurnal Medtek*, 3(2), 1-6.



## TEORI-TEORI PENDIDIKAN

### BAB 6: *PEDAGOGY OF THE HOME*: PENDEKATAN ASAH, ASIH, ASUH ORANGTUA PADA GAYA BELAJAR ANAK

# BAB 6

## ***PEDAGOGY OF THE HOME: PENDEKATAN ASAH, ASIH, ASUH ORANGTUA PADA GAYA BELAJAR ANAK***

---

### **A. PENDAHULUAN**

Kondisi lingkungan fisik di rumah, seperti ruang belajar yang tenang dan teratur, memiliki dampak signifikan pada kemampuan anak untuk memusatkan perhatian pada pembelajaran. Faktor-faktor seperti ketersediaan buku, permainan edukatif, serta fasilitas pembelajaran lainnya dalam lingkungan rumah dapat memberikan rangsangan dan kesempatan bagi anak untuk belajar dan berkembang secara mandiri. Kualitas perumahan yang menyediakan ruang terbuka, area untuk bermain, dan lingkungan yang aman juga berperan dalam membentuk kenyamanan anak dalam belajar di rumah. Fasilitas rumah tangga yang mendukung, seperti teknologi yang tersedia, juga dapat memengaruhi cara anak memperoleh informasi dan belajar dari lingkungan sekitarnya. Selain itu, keberadaan lingkungan yang kreatif dan merangsang di sekitar rumah dapat membantu anak menjelajahi minatnya dan memperluas pengetahuannya dengan cara yang menyenangkan (Rothenberg, 2022)

Komunikasi yang terbuka dan interaksi positif antara anggota keluarga tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga membentuk minat anak terhadap proses belajar di lingkungan rumah. Studi-studi menunjukkan bahwa sistem konseling dan dukungan yang diterapkan dalam lingkungan keluarga secara signifikan berkontribusi pada perkembangan perilaku anak-anak, bahkan pada mereka yang mengalami spektrum autisme. Keberadaan pola interaksi yang hangat, penuh penghargaan, dan penuh dukungan di antara anggota keluarga cenderung menghasilkan anak-anak yang lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mereka. Selain mendukung motivasi belajar anak, interaksi keluarga yang positif juga memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan diri, kemandirian, dan rasa keterikatan anak terhadap proses pembelajaran. Dukungan emosional yang stabil dan konsisten yang diberikan oleh anggota keluarga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran anak di rumah serta perkembangan sosial dan emosionalnya (Mujahid et al., 2022).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ancona, D. (1991). Review of Strategies for Learning: Small-Group Activities in American, Japanese, and Swedish Industry. [Review of Review of Strategies for Learning: Small-Group Activities in American, Japanese, and Swedish Industry., by R. E. Cole]. *Administrative Science Quarterly*, 36(2), 309–312. <https://doi.org/10.2307/2393362>
- Aprianti, M. (2019). SELF REGULATION WITH SENSORY PLAY FOR CHILDREN. *ICCD*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33068/iccd.Vol2.Iss1.175>
- Botagariyev, T., Gabdullin, A., Akhmetova, A., Zhunusbekov, Z., & Saitbekov, N. (2023). The effectiveness of implementing student physical perfectness techniques for creative thinking development. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23990>
- Boyle, J., & Butler, M. (2017). Supporting Children to Find Their Own Agency in Learning: Commentary on Chapter 17. In R. Barr & D. N. Linebarger (Eds.), *Media Exposure During Infancy and Early Childhood: The Effects of Content and Context on Learning and Development* (pp. 283–290). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-45102-2\\_18](https://doi.org/10.1007/978-3-319-45102-2_18)
- Burrows, L. (2004). Compassionate communication with parents of children and young people with learning disabilities. *Australian Journal of Learning Disabilities*, 9(4), 12–20. <https://doi.org/10.1080/19404150409546775>
- Clarke, J. (2019). Talking about your feelings. *Early Years Educator*, 20(11), x–xi. <https://doi.org/10.12968/eyed.2019.20.11.x>
- Cousins, J. (2011). Learning & Development: Childhood - Listen up! *Nursery World*, 2011(10). <https://doi.org/10.12968/nuwa.2011.31.10.1096644>
- de Ruyter, D. J., & Schinkel, A. (2013). On the Relations Between Parents' Ideals and Children's Autonomy. *Educational Theory*, 63(4), 369–388. <https://doi.org/10.1111/edth.12029>
- Dutsinma, F. L., Chaising, S., Srimaharaj, W., Chaisricharoen, R., & Temdee, P. (2018). Identifying Child Learning Style by Using Human Physiological Response and VARK Model. *2018 Global Wireless Summit (GWS)*, 304–308. <https://doi.org/10.1109/GWS.2018.8686547>
- Emmett, S. (2022). Assessing Young Children's Emotional Well-Being: Enacting a Strength-Based Approach in Early Childhood Education. In C. McLachlan, T. McLaughlin, S. Cherrington, & K. Aspden (Eds.),

- Assessment and Data Systems in Early Childhood Settings: Theory and Practice (pp. 201–221). Springer Nature. [https://doi.org/10.1007/978-981-19-5959-2\\_9](https://doi.org/10.1007/978-981-19-5959-2_9)
- Hehner, E., & Kassios, I. T. (2002). Theories, Implementations, and Transformations. In D. Bert, J. P. Bowen, M. C. Henson, & K. Robinson (Eds.), *ZB 2002: Formal Specification and Development in Z and B* (Vol. 2272, pp. 1–21). Springer Berlin Heidelberg. [https://doi.org/10.1007/3-540-45648-1\\_1](https://doi.org/10.1007/3-540-45648-1_1)
- Hong, W., Zhu, M., Liu, M., Zhang, W., Zhou, M., Yu, Y., & Sun, P. (2022). Generative Adversarial Exploration for Reinforcement Learning (arXiv:2201.11685). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2201.11685>
- Imuta, K., Scarf, D., Carson, S., & Hayne, H. (2018). Children’s learning and memory of an interactive science lesson: Does the context matter? *Developmental Psychology*, 54(6), 1029–1037. <https://doi.org/10.1037/dev0000487>
- Izzati. (2017). Study Learning Style for Early Childhood Age. 133–137. <https://doi.org/10.2991/icset-17.2017.23>
- Maharani, F., & Soesanto, R. H. (2022). Among System from Ki Hajar Dewantara’s Teaching: Building a Responsive Attitude of Students in Following Online Learning. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 8(1), 227–236. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i1.4290>
- Marwany, M., Nirmala, B., & Muslim, S. (2023a). The Concept of Independent Learning to Stimulate Creativity of Early Children: A Study of Ki Hajar Dewantara’s Philosophy. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.1496>
- Marwany, M., Nirmala, B., & Muslim, S. (2023b). The Concept of Independent Learning to Stimulate Creativity of Early Children: A Study of Ki Hajar Dewantara’s Philosophy. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.1496>
- Mujahid, I., Abdullah, I., Minsih, M., & Muhamad, S. N. (2022). The role of family counseling in handling autistic children during at-home learning periods. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v7i1.10960>
- Niyarci, N. (2022). Perkembangan Pendidikan Abad 21 Berdasarkan Teori Ki Hajar Dewantara. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.57251/ped.v2i1.336>
- Nugroho, S. E. & Waslam. (2020). Physics experiment activities to stimulate interest in learning physics and reasoning in high school students.



- Journal of Physics: Conference Series, 1567(2), 022069.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/2/022069>
- Ormond, C. G. A., Teed, S., Piersol, L., & Zandvliet, D. B. (2013). Development of the Learning Environment. In D. Zandvliet (Ed.), *The Ecology of School* (pp. 29–42). SensePublishers. [https://doi.org/10.1007/978-94-6209-221-1\\_3](https://doi.org/10.1007/978-94-6209-221-1_3)
- Praveen, S., Sharma, S., & Peters, N. J. (2023). A Descriptive Study to Assess Level of Stress, Anxiety, and Pain Among Hospitalized Children Admitted in the Pediatric Surgery Unit of APC, PGIMER, Chandigarh 2020–2022. *Nursing & Midwifery Research Journal*, 19(2), 65–71. <https://doi.org/10.1177/0974150X231164227>
- Rothenberg, R. H. B., W. Andrew. (2022). Children’s Physical Home Environment, National Development, and Early Childhood Development in 51 Low- and Middle-Income Countries. In *Parenting and Child Development in Low- and Middle-Income Countries*. Routledge.
- Sabariah, M. K., Santosa, P. I., & Ferdiana, R. (2020). Identification of Children Learning Styles Using Elicitation Application. *Journal of Computer Science*, 16(6), 856–862. <https://doi.org/10.3844/jcssp.2020.856.862>
- Salomo, D., Lieven, E., & Tomasello, M. (2010). Young children’s sensitivity to new and given information when answering predicate-focus questions. *Applied Psycholinguistics*, 31(1), 101–115. <https://doi.org/10.1017/S014271640999018X>
- Sanderse, W. (2018). Compassion and education: Cultivating compassionate children, schools and communities. *Journal of Beliefs and Values*, 39(1), 117–118. <https://doi.org/10.1080/13617672.2017.1374603>
- Sosa, M. (1999). Sense and Responsibility. *Frontiers: A Journal of Women Studies*, 20(1), 97–104. <https://doi.org/10.2307/3346990>
- Sukardi, Nafisha, A., & Devi, B. A. (2020). Reality of Communication Patterns Bbetween Parents and Elementary School Students in Facing the Era of Industrial Revolution 4.0. 418–421. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201204.081>
- Talhi, S., & Behaz, A. (2017). Using Learning Styles MBTI Model to Adapt Learning. *Proceedings of the International Conference on Computing for Engineering and Sciences*, 92–95. <https://doi.org/10.1145/3129186.3129205>
- Thrupp, E. (2019). ‘Out of the box’: A child-led emotional wellbeing project. *British Journal of School Nursing*, 14(5), 241–245. <https://doi.org/10.12968/bjsn.2019.14.5.241>

- Todres, J. (2018). The Trump Effect, Children, and the Value of Human Rights Education. *Family Court Review*, 56(2), 331–343. <https://doi.org/10.1111/fcre.12350>
- Trieschnigg, D., Meij, E., de Rijke, M., & Kraaij, W. (2008). Measuring concept relatedness using language models. *Proceedings of the 31st Annual International ACM SIGIR Conference on Research and Development in Information Retrieval*, 823–824. <https://doi.org/10.1145/1390334.1390523>
- Villanueva, K., Badland, H., & Oliver, M. (2017). How does the neighbourhood built environment influence child development? In *Children's Health and Wellbeing in Urban Environments*. Routledge.
- Wang, S., Hu, B. Y., LoCasale-Crouch, J., & Li, J. (2021). Supportive parenting and social and behavioral development: Does classroom emotional support moderate? *Journal of Applied Developmental Psychology*, 77, 101331. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2021.101331>
- Whittingham, K., & Coyne, L. W. (2019). Chapter 3 - Connect: The parent–child relationship. In K. Whittingham & L. W. Coyne (Eds.), *Acceptance and Commitment Therapy* (pp. 39–62). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-814669-9.00003-5>



## TEORI-TEORI PENDIDIKAN

### BAB 7: *PEDAGOGY OF THE HOME*: PERAN ORANG TUA DALAM MENANGGULANGI DEKADENSI MORAL ANAK

# BAB 7

## ***PEDAGOGY OF THE HOME: PERAN ORANG TUA DALAM MENANGGULANGI DEKADENSI MORAL ANAK***

---

### **Abstrak**

Dekadensi moral pada anak dapat diidentifikasi sebagai penurunan nilai-nilai etika dan moral dalam perilaku anak. Di tengah dinamika masyarakat modern yang terus berkembang, anak mudah sekali terpapar oleh berbagai pengaruh eksternal yang dapat mempengaruhi serta membentuk nilai dan moralnya. Peran orang tua adalah sangat penting, karena mereka merupakan pendidik pertama yang diterima anak dan bertanggung jawab penuh dalam perkembangan moral anak. Artikel ini akan memberikan pemahaman tentang peran orang tua dalam menanamkan dan menanggulangi kemerosotan moral anak, sebagai kontribusi positif terhadap pembentukan generasi yang berkarakter. Melibatkan orang tua secara aktif dalam mengatasi kemerosotan moral anak bukan hanya menjadi tanggung jawab pribadi, tetapi juga menjadi investasi untuk membentuk generasi masa depan yang bertanggung jawab dan bermoral. Dengan merinci faktor-faktor yang mempengaruhi kemerosotan moral anak, artikel ini juga akan mengeksplorasi strategi dan pendekatan yang dapat diambil oleh orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral anak-anak.

### **A. PENDAHULUAN**

Dekadensi atau kemerosotan moral pada anak menjadi perhatian serius di tengah kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam menghadapi perkembangan zaman. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya selalu memberikan kontribusi positif dalam pemecahan masalah kehidupan manusia, namun juga hal negative terutama pada anak. Fenomena ini dapat dilihat dengan terjadi kemerosotan moral pada anak, seperti terlibat tawuran, penipuan, intoleran, pencurian. Factor eksternal lainnya seperti pengaruh teman sebaya dan media massa, ditambah dengan kurangnya pengawasan dan komunikasi yang efektif dari orang tua, dapat memberikan kontribusi pada perubahan perilaku dan nilai-nilai moral anak. Paparan narkoba, pengasuhan yang tidak efektif, tidak adanya pendidikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliys, (2023). Implementasi Pendidikan Moral demi Menciptakan Generasi Emas 2045 | ALSYS. (n.d.). Retrieved November 21, 2023, from <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys/article/view/1300>
- Britwum, F., & Aidoo, S. (2022). Moral Decadence as a Potential Predictor of Students Academic Performance in Some Selected Senior High Schools in the Kumasi Metropolis, Ghana. *International Journal of Learning and Teaching*, 14(4), Article 4. <https://doi.org/10.18844/ijlt.v14i4.7301>
- Calvert, S. L. (2017). Media Effects on Children. In N. J. Smelser & P. B. Baltes (Eds.), *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (pp. 9479–9483). Pergamon. <https://doi.org/10.1016/B0-08-043076-7/04351-5>
- detiknews, "Bamsoet Ingatkan Ancaman Dekadensi Moral Generasi Muda Bangsa" selengkapnya <https://news.detik.com/berita/d-6724054/bamsoet-ingatkan-ancaman-dekadensi-moral-generasi-muda-bangsa>, diakses tanggal 14 Nopember 2023
- Elyunusi, M. J., Rusijono, R., & Izzati, U. A. (2022). Character Education of Students in Pondok Modern Darussalam (PMD) Gontor in Thomas Lickona Theory Perspective. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 415–429. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1622>
- Feri, M., & Sutrisno, S. (2022). The Role Of Parents In The Moral Education Of Children Of Primary School Age. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/potensia.v8i1.15099>
- Flak, W. M. R., Savannah R. (2022). Perceptions of Parenting and Moral Development. In *Handbook of Moral Development* (3rd ed.). Routledge.
- Hasyifa, N. (2022). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak di SDN Sukamahi 02. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1036>
- Ives, Y., & Cyprys, N. (2016). Values-Based Parenting: A Methodology for the Internalisation of Values in Young Children. In M. Ben-Avie, Y. Ives, & K. Loewenthal (Eds.), *Applied Jewish Values in Social Sciences and Psychology* (pp. 111–130). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-21933-2\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-319-21933-2_6)

- Khanif, R., Muslimah, & Ahmadi. (2021). Urgensi pengelolaan keluarga sebagai madrasatul'ula dalam meminimalisir dekadensi moral generasi muda masa kini. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 103–112.
- Lewis, G. (2016). The Case of Helen. In G. Lewis (Ed.), *Disaffection with School Mathematics* (pp. 79–84). SensePublishers. [https://doi.org/10.1007/978-94-6300-331-5\\_7](https://doi.org/10.1007/978-94-6300-331-5_7)
- Musyarofah, N. (2021). Pola Transaksional Orangtua dengan Anak dalam Rangka Pencegahan Dekadensi Moral (Studi Deskriptif Analisis di Desa Rantau Selamat, Kabupaten ....
- Nwankwor, I. J. (2010). The Radio and the Television in the Moral Education of a Child. *OGIRISI: A New Journal of African Studies*, 7, 32–42. <https://doi.org/10.4314/og.v7i1.57920>
- PEDIDIKAN AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM BENDUNG JETIS MOJOKERTO | AL-AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN. (n.d.). Retrieved November 21, 2023, from <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/AL-AUFA/article/view/1193>
- Sánchez, A. R. (2023). The complex effects of family instability on adolescent problem behavior in a U.S. birth cohort. *SocArXiv*. <https://doi.org/10.31235/osf.io/xuvn6>
- Santoso, T. A. (2023). The Concept of Moral Education (Comparative Study of the Book of Ayyuhal Walad by Imam Ghazali and Serat Wulangreh by Pakubuwono IV). *Syntax Idea*, 5(4), Article 4. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i4.2165>
- Such, E., & Walker, R. (2004). Being responsible and responsible beings: Children's understanding of responsibility. *Children & Society*, 18(3), 231–242. <https://doi.org/10.1002/chi.795>
- Sulaiman, S., Nurmasiyah, N., Affan, M. H., & Khalisah, K. (2022). Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Anak. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.24815/pear.v10i2.28394>
- Susanti, S. E. (2022). Konsep Pendidikan Karakter dalam Pemikiran Thomas Lickona "Strategi Pembentukan Karakter yang Baik." *YASIN*, 2(5), 719–734. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.896>
- Thahir, A., Yusuf, M., & Yusuf, A. G. (2022). Revitalizing The Role of Family in Children's Education. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(4), Article 4. <https://doi.org/10.58230/27454312.165>
- Walters, G. D. (2021). Weak parental supervision and lack of child remorse as predictors of proximal crime continuity in early-to-mid adolescent delinquents. *Journal of Criminal Psychology*, 11(1), 59–71. <https://doi.org/10.1108/JCP-10-2020-0043>

- Wirman, A., & Elkhaira, I. (2022). The Challenges of Parents to Stimulate Child Ethical Communication in Early Childhood. 104–106. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220602.022>
- Zuhri. (2023). KONSEPSI PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT AL-ZARNUJI DAN THOMAS LICKONA | Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam. (n.d.). Retrieved November 22, 2023, from <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/tarbawi/article/view/11836>



## TEORI-TEORI PENDIDIKAN

BAB 8: *PEDAGOGY OF THE HOME*: DINAMIKA  
PENDIDIKAN DI RUMAH DALAM MEMBENTUK  
KETERAMPILAN HIDUP (*LIFE SKILL*) ANAK



# BAB 8

## ***PEDAGOGY OF THE HOME: DINAMIKA PENDIDIKAN DI RUMAH DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN HIDUP (LIFE SKILL) ANAK***

---

### **A. PENDAHULUAN**

Peran orang tua sebagai panutan dalam mendidik anak di rumah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan keterampilan hidup anak (Azhari & Ichsan, 2022). Orang tua juga berperan menanamkan karakter dan nilai-nilai pada anak-anak sejak usia dini, yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan hidup (Wardani & Mufarrohah, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak sangat penting untuk keberhasilan dan pengembangan keterampilan hidup (Esplan, M.S, 2022). Selain itu, latar belakang pendidikan orang tua, pekerjaan, tingkat ekonomi, waktu yang tersedia adalah faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan anak-anak. Penting bagi orang tua untuk menciptakan suasana ramah dan membimbing anak-anak dalam penggunaan media digital secara etis dan positif. Secara keseluruhan, keterlibatan dan bimbingan orang tua sangat penting dalam membentuk keterampilan hidup anak-anak dan memastikan perkembangan holistik mereka.

Orang tua dapat menciptakan suasana pendidikan di rumah dengan menciptakan suasana rumah yang selaras dengan suasana akademik yang ditemukan di sekolah (Kim & Kim, 2023). Ini akan menumbuhkan keyakinan, sikap, dan motivasi yang lebih tinggi pada anak (Campbell & Verna, 2007). Orang tua juga dapat menggunakan alat sederhana dan efektif untuk mempersiapkan anak-anaknya agar sukses dalam bidang pendidikan (Erin, 2015). Selain itu, orang tua juga dapat mempercayai anak-anaknya untuk belajar sendiri sehingga mendorong untuk memotivasi diri anak agar aktif dalam mengambil keputusan tentang pendidikannya (Safran, 2012). Dari beberapa cara diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua dapat menciptakan gaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak-anaknya sehingga mampu menumbuhkan kecintaan belajar seumur hidup.

Selain itu, keaktifan orang tua juga dapat mempercepat pengembangan keterampilan hidup pada anak-anak (Bibb, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memainkan peran penting dalam mengajarkan keterampilan hidup

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Thahir, Munir Yusuf, & Abd. Gafur Yusuf. (2022). Revitalizing The Role of Family in Children's Education. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(4), 189–196. <https://doi.org/10.58230/27454312.165>
- Adibsereshki, N., Vernosfaderani, A. M., & Movallali, G. (2015). The Effectiveness of Life Skills Training on Enhancing the Social Skills of Children With Hearing Impairments in Inclusive Schools. *Childhood Education*, 91(6), 469–476. <https://doi.org/10.1080/00094056.2015.1114810>
- Adriani, F., & Sonderegger, S. (2009). Why do parents socialize their children to behave pro-socially? An information-based theory. *Journal of Public Economics*, 93(11), 1119–1124. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2009.08.001>
- Azhari, V. V., & Ichsana, M. (2022). The effect of parenting patterns of warehouse labor on forming character of their elementary children: A case study at PT YONGJIN JAVASUKA GARMENT. *ETUDE: Journal of Educational Research*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.56724/etude.v3i1.146>
- Bahati, K. (2023). Effect of Parenting Practices on ECDE Learner Achievement in Mathematics Activities in Chwele Zone, Kabuchai Sub-County, Bungoma County, Kenya. *East African Journal of Interdisciplinary Studies*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37284/eajis.6.1.1318>
- Basri Bahly, Akmal Hamsa, & Salam. (2022). COMMUNICATION SKILLS EXHIBITED BY A CHILD WITH ASPERGER SYNDROME. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 7(1), 37–48. <https://doi.org/10.22216/curricula.v7i1.912>
- Bhadra, S. (2011). Life skills for children & adolescents: Teacher trainees' perception. <https://typeset.io/papers/life-skills-for-children-adolescents-teacher-trainees-5bimdln1sy>
- Bibb. (2019). Developing Life Skills in Children: A Road Map for Communicating with Parents | *Journal of Higher Education Theory and Practice*. <https://articlegateway.com/index.php/JHETP/article/view/2115>
- Campbell, J. R., & Verna, M. A. (2007). Effective Parental Influence: Academic home climate linked to children's achievement. *Educational Research and Evaluation*, 13(6), 501–519. <https://doi.org/10.1080/13803610701785949>

- Claudia S, Bridget A, Katherine K, & Rose. (2011). New Ways to Encourage Communication With Families. <https://typeset.io/papers/new-ways-to-encourage-communication-with-families-4a2c1bby69>
- Erin. (2015). Jump-Starting Early Childhood Education at Home: Early Learning, Parent Motivation, and Public Policy—Erin A. Maloney, Benjamin A. Converse, Chloe R. Gibbs, Susan C. Levine, Sian L. Beilock, 2015. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1745691615607064>
- Esplan, M.S. (2022). Parental Involvement, Essential Life Skills, Struggles and Coping Strategies in Assisting Primary Pupils—IIARI. [https://iiari.org/journal\\_article/parental-involvement-essential-life-skills-struggles-and-coping-strategies-in-assisting-primary-pupils/](https://iiari.org/journal_article/parental-involvement-essential-life-skills-struggles-and-coping-strategies-in-assisting-primary-pupils/)
- Filipova, A. (2019). CHILD PARTICIPATION IN FAMILY DECISION-MAKING: THE CONTRIBUTION OF THE RUSSIAN PARENTS' FORUM. *Society Register*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.14746/sr.2019.3.4.09>
- Fitriyani, N. (2023). THE ROLE OF PARENTS IN FORMING SOCIAL VALUES IN THE MILLENNIAL GENERATION. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qvebz>
- Gonzalez Almanza, A. (2023). The Digital Divide: The Path Towards Digital Inclusivity. *Social Justice | Senior Theses*. <https://doi.org/10.33015/dominican.edu/2023.CASC.ST.05>
- Gulnara F. (2018). Formation Of Inclusive Educational Environment Through Training Workshops With Parents. <https://doi.org/10.15405/EPSSBS.2018.09.31>
- Ives, Y., & Cyprys, N. (2016). Values-Based Parenting: A Methodology for the Internalisation of Values in Young Children. In M. Ben-Avie, Y. Ives, & K. Loewenthal (Eds.), *Applied Jewish Values in Social Sciences and Psychology* (pp. 111–130). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-21933-2\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-319-21933-2_6)
- Janet J. (2022). Effectiveness of an Intervention Package on Life Skill Education among Children with Specific Chronic Illness. *Nursing Journal of India*, CXIII(04), 181–184. <https://doi.org/10.48029/nji.2022.cxiii405>
- Jiang, Y., & Monk, H. (2016). Young Chinese-Australian Children's Use of Technology at Home: Parents' and Grandparents' Views. *Asia-Pacific journal of research in early childhood education*, 10(1), 87–106.
- Kathryn J. (2021). Using Analog Tasks to Assess Children's Social Communication Skills. *Perspectives of the ASHA Special Interest Groups*, 6(1), 39–54. [https://doi.org/10.1044/2020\\_PERSP-20-00155](https://doi.org/10.1044/2020_PERSP-20-00155)
- Kim, J. S., & Kim, H. R. (2023). Perception and Educational Needs of Developmentally Supportive Care At-Home for Parents of Pre-Term

- Newborns. *Healthcare*, 11(12), 1700.  
<https://doi.org/10.3390/healthcare11121700>
- Lawrence, J. A., Goodnow, J. J., Woods, K., & Karantzas, G. (2002). Distributions of caregiving tasks among family members: The place of gender and availability. *Journal of Family Psychology*, 16(4), 493–509.  
<https://doi.org/10.1037/0893-3200.16.4.493>
- Luvmour J. (2010). Developing Together: Parents Meeting Children’s Developmental Imperatives | *Journal of Adult Development*.  
<https://link.springer.com/article/10.1007/s10804-010-9111-x>
- Menda, D. M., Zulu, J., Nawa, M., Zimba, R. K., Mulikita, C. M., Mwandia, J., Banda, P., & Sichinga, K. (2022). Improving Life Skills through In School and Out of School Comprehensive Sexuality Education: A Mixed-Methods Evaluation in Four Provinces of Zambia. *Journal of Public Health Issues and Practices*, 6(2).  
<https://doi.org/10.33790/jphip1100209>
- Miller-Karas, E. (2023). *Building resilience to trauma: The trauma and community resiliency models (Second edition)*. Routledge, Taylor & Francis Group.
- Naab, T. (2019). Parents’ online self-disclosure and parental social media trusteeship: How parents manage the digital identity of their children. *Medienpädagogik: Zeitschrift Für Theorie Und Praxis Der Medienbildung*, 35, 97–115. <https://doi.org/10.21240/mpaed/35/2019.10.21.X>
- Pettinger R. (1998). *Managing the Flexible Workforce*.  
<https://typeset.io/papers/managing-the-flexible-workforce-yp31i7rspu>
- Pratibha K. (2011). The Communication Deall Developmental Checklist—Inter Rater Reliability. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 22(1), 48–54.  
<https://doi.org/10.5463/DCID.V22I1.9>
- Puspita, W. A., Sulistyorini, M. P., & Wibowo, B. (2020). Learning Clean, Healthy and Safe Life Behavior in Inclusive Early Childhood Education. 270–274. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200808.053>
- Razvan R, Bogdan C, Cristian S, & Elena L. (2010). The WeLearn distributed content management system. 123–127.
- Rozana, S., M., & Nofianti, R. (2021). An Influence of Parental Habits and Behavior in Children’s Education. *International Journal of Research and Review*, 8(8), 306–313. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210842>
- Rukmawati, W., Sutisna, S., & Priyatna, O. S. (2023). Keteladanan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Tahfidz Siswa Kelas 6 di SDIT Darul Hijri Dramaga Bogor. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i2.3901>
- Safran, L. (2012). Home Education: The Power of Trust. 1(1), 32–45.

- Smith, J. O., Smith, D. D., & Haring, N. G. (1977). A model for the development of instructional materials for the handicapped. *Peabody Journal of Education*, 54(3), 174–180. <https://doi.org/10.1080/01619567709538127>
- Stejskalová, J. (2012). Parents' awareness of children rights. *Kontakt*, 14(3), 362–368. <https://doi.org/10.32725/kont.2012.038>
- Susilo. (2020). The Role of Families in Cultivating Children's Personality Values: An Analysis of Social Psychology Education. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(4), 275–303.
- Vukić, V. V. (2019). PARENTS' SUPPORT IN PARTICIPATING IN ORGANIZED LEISURE TIME ACTIVITIES. *EDULEARN19 Proceedings*, 10559–10565. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2019.2670>
- Vuyiswa. (2022). Equipping Orphans and Vulnerable Children (OVC) With Life Skills Education | IGI Global. <https://www.igi-global.com/gateway/chapter/298244>
- Wardani, D. K., & Mufarrohah, L. (2022). Analisis Korelasi Kondisi Keluarga Siswa di Kelas X (Studi Kasus MAUWH Tambakberas Jombang). *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.32764/epic.v4i2.728>
- Wild, J., & Neville, L. (2008). Tips for learning: Effective time management. *British Journal of Healthcare Assistants*, 2(9), 454–455. <https://doi.org/10.12968/bjha.2008.2.9.31179>
- Winn, S., Grenier, M., & Newman, T. (2022). Utilizing the Framework of Life Skills Development to Promote Social–Emotional Learning in Elementary Physical Education. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 93(6), 42–50. <https://doi.org/10.1080/07303084.2022.2081269>



## TEORI-TEORI PENDIDIKAN

### BAB 9: PERANAN ORANG TUA DI RUMAH DALAM MELATIH BICARA ANAK *DOWN SYNDROME*

# BAB 9

## **PERANAN ORANG TUA DI RUMAH DALAM MELATIH BICARA ANAK *DOWN SYNDROME***

---

### **A. PENDAHULUAN**

*Down syndrome* merupakan kelainan genetik yang biasanya menyebabkan keterbelakangan mental pada anak. Anak *down syndrome* mempunyai perkembangan yang sama dengan anak normal lainnya. Namun, reaksi terhadap suatu stimulus yang diberikan jauh berbeda dengan reaksi anak pada umumnya. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mendorong tumbuh kembang dan pendidikan anak *down syndrome* sangatlah penting.

Pendidikan dan perkembangan pada anak tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga di rumah. Orang tua bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, memberikan bimbingan, dan menumbuhkan perkembangan keterampilan anak. Orang tua merupakan motivator pertama anak dalam melakukan aktivitas kehidupannya. Orang tua juga memberikan dorongan yang tentu saja mempunyai hubungan internal yang lebih berarti bagi anak. Pendidikan di rumah adalah di mana guru adalah orang tua dan siswa adalah anak. Fokus pada peran orang tua sebagai pendidik utama dan kesempatan memanfaatkan lingkungan rumah sebagai tempat belajar yang nyaman.

Karena keterbatasan anak *down syndrome*, orang tua berperan penting sebagai pendidik dan melibatkan mereka dalam segala aktivitas perkembangannya. Intensitas belajar orang tua di rumah lebih besar, sehingga penting bagi orang tua untuk memahami kekhasan belajar anak *down syndrome*. Orang tua yang memiliki anak *down syndrome* lebih berhati-hati dalam memberikan aktivitas yang menunjang perkembangannya.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam tumbuh kembang anak *down syndrome* adalah kemampuannya berbicara. Berbicara sangat penting bagi perkembangan pribadi, sosial dan akademik anak, itulah sebabnya peran orang tua di rumah sangat penting. Keterbatasan kemampuan berbicara dan memahami bahasa seringkali merupakan karakteristik utama yang memerlukan pendekatan khusus untuk diberikan dukungan dan pelatihan. Lingkungan rumah yang menjadi latar belakang tumbuh kembang anak memegang peranan penting dalam membentuk perkembangan komunikasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chamidah, A. N. (2017). Intervensi Dini Gangguan Perkembangan Komunikasi Pada Anak Down Syndrome. *Dinamika Pendidikan* Vol XXII No 01, 28-37.
- Hasanah, N. (2016). Peran Orang Tua di Rumah Dalam Melatih Kemampuan Berpakaian Anak Down Syndrome. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Irma Maryam, F. R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Down Syndrome. *Inclusive: Journal Special Education*, 131-140.
- Leli Kurniawati, Z. A. (2015). Prgram Intervensi Pengembangan Kecakapan Berbicara Anak Down Syndrome. *PEDAGOGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 288-295.
- Owens, R. (2008). *language Development* (7th ed). Boston: Pearson Education.
- Prof. Dr. Rr. Eko Susetyarini, M. (2023). *Teori-Teori Pendidikan*. Palembang: Bening Media Publishing.
- ratih Dyah Utami, N. P. (2020). *Characterictics of Down Syndrome Children with Delayed Speech and Hearing Loss in Audiology Clinic, Dr. Soetomo Surabaya Hospital*. *Indian Journal of Public Health Research & Development* Vol 11 No. 05, 759-762.
- Smart, A. (2010). Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran dan terapi untuk Anak Kebutuhan Khusus. Yogyakarta: Katahati.
- Yubedi Siron, N. F. (2020). Bagaimana Keterlibatan Orang Tua Dalam Terapi Wicara Anak Down Syndrome? *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 09 No. 02, 25-39.





# TEORI-TEORI PENDIDIKAN

## BAB 10: *INFLUENCER-LED EDUCATION*: TANTANGAN DAN KEKHAWATIRAN UNTUK MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN BIOLOGI YANG EFEKTIF

# BAB 10

## ***INFLUENCER-LED EDUCATION: TANTANGAN DAN KEKHAWATIRAN UNTUK MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN BIOLOGI YANG EFEKTIF***

---

### **A. PENDAHULUAN**

Dunia telah berubah secara drastis dalam dekade terakhir ini, tak terkecuali cara orang berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Dengan munculnya media sosial, bentuk-bentuk komunikasi baru telah muncul seperti budaya influencer. Budaya influencer melibatkan orang-orang dengan kehadiran online yang besar, yang memiliki kekuatan untuk memengaruhi pikiran, pendapat, dan perilaku pengikut mereka (Helwig et al., 2017). Bentuk komunikasi ini menjadi semakin populer karena potensinya untuk menjangkau khalayak luas dan menciptakan dampak pada masyarakat. Meskipun influencer dapat memberikan dampak positif, ada kekhawatiran yang berkembang mengenai pengaruhnya terhadap generasi muda. Influencer sering dianggap sebagai panutan dan pencipta tren, terutama di kalangan anak muda. Influencer adalah orang yang memiliki ratusan ribu atau jutaan pengikut di platform media sosial, seperti YouTube, Instagram, dan Facebook (Voorveld et al., 2018). Social media influencer tidak hanya berdampak pada perilaku sosial-budaya anak muda, tetapi juga, mereka memiliki pengaruh yang lebih luas ke berbagai bidang termasuk politik, pemasaran, pendidikan, promosi produk, dan pariwisata (Al-Ansi et al., 2023). Kemungkinan pembelajaran yang diatur sendiri saat ini telah beraneka ragam. Seperti yang telah diketahui, setiap orang dengan akses ke Internet dapat mempelajari apa pun yang mereka butuhkan, dan tidak hanya di depan komputer, tetapi juga melalui perangkat seluler (Li et al. 2012). Shen, Kuo dan Ly (Shen et al., 2017) mengidentifikasi influencer pendidikan dan tren di jejaring sosial seperti Twitter dan Facebook dengan mengekstraksi informasi dari publikasi mereka; mereka menemukan bahwa Twitter memiliki frekuensi dan jumlah interaksi terbesar dibandingkan dengan Facebook (Martin Rehm, 2016). Van Bommer dan Lijekvist (Bommel & Liljekvist, 2016) melakukan penelitian selama tiga tahun yang berfokus pada perilaku guru matematika di jejaring sosial; mereka mengkonfirmasi bahwa Facebook masih populer di kalangan guru sebagai media pengembangan pengajaran profesional dalam mengubah perilaku siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., C, Tiwari., Audhesh, Kumar., Rishi, Kant., Deepak, J. (2023). Impact of fashion influencers on consumers' purchase intentions: theory of planned behaviour and mediation of attitude. *Journal of Fashion Marketing and Management*, 32(3). <https://doi.org/10.1108/jfmm-11-2022-0253>
- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory: A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *Psikodimensia*, 18(1), 85. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Al-Ansi, A. M., Hazaimah, M., Hendi, A., AL-hrinat, J., & Adwan, G. (2023). How do social media influencers change adolescents' behavior? An evidence from Middle East Countries. *Heliyon*, 9(5), e15983. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15983>
- Angel Fiallos; Stalin Figueroa. (2023). Detection of Educational Influencers and Communities on TikTok. 2023 Ninth International Conference on EDemocracy & EGovernment (ICEDEG). <https://doi.org/10.1109/ICEDEG58167.2023.10122011>
- Baird, D. E., & Fisher, M. (2005). Neomillennial User Experience Design Strategies: Utilizing Social Networking Media to Support "Always on" Learning Styles. *Journal of Educational Technology Systems*, 34(1), 5–32. <https://doi.org/10.2190/6wmw-4710-m81q-12g1>
- Bommel, J. Van, & Liljekvist, Y. (2016). Teachers' informal professional development on social media and social network sites: when and what do they discuss? ERME-Topic Conference: Mathematics Teaching, Resources and Teacher Professional Development, Humboldt-Universität, Berlin, 126–136. [https://hal.archives-ouvertes.fr/ETC3/public/Jorryt\\_van\\_Bommel\\_Teachers\\_informal\\_profes\\_sional\\_development\\_on\\_social\\_media\\_and\\_social\\_network\\_sites\\_when\\_and\\_what\\_do\\_they\\_discuss.pdf](https://hal.archives-ouvertes.fr/ETC3/public/Jorryt_van_Bommel_Teachers_informal_profes_sional_development_on_social_media_and_social_network_sites_when_and_what_do_they_discuss.pdf)
- Brian A. Couch, Christian D. Wright, Scott Freeman, Jennifer K. Knight, Katharine Semsar, Michelle K. Smith, Mindi M. Summers, Yi Zheng, A. J. C. and S. E. B. (2019). GenBio-MAPS: A Programmatic Assessment to Measure Student Understanding of Vision and Change Core Concepts across General Biology Programs. *CBE—Life Sciences Education*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1187/cbe.18-07-0117>
- C, Adriana, Gracia., Jeferson, Durán-Fuentes., Nadiezhda, Santodomingo., Nelson, R.-B. (2021). Artificial structures as biological "influencers":

- Hydrozoa and Anthozoa diversity in a Colombian Caribbean Marina. *Marine Pollution Bulletin*, 14(3).  
<https://doi.org/10.1016/J.MARPOLBUL.2021.113058>
- Changan Liu, Changjun Fan, Z. Z. (2022). Finding Influencers in Complex Networks: An Effective Deep Reinforcement Learning Approach. *The Computer Journal*, 21(2). <https://doi.org/>,  
<https://doi.org/10.1093/comjnl/bxac187>
- Chien-Wen Shen, C.-J. K. (2015). Learning in massive open online courses: Evidence from social media mining. *Computers in Human Behavior*, 51(2), 568–577. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.02.066>
- Cover, R., Parker, L., Young, C., & Ostapets, K. (2023). Entertaining information: Third-party influencers' role in COVID-safety health communication. *Media International Australia*, 5(4).  
<https://doi.org/10.1177/1329878X231158880>
- Deborah Richards, Patrina H Y Caldwell, H. G. (2015). Impact of social media on the health of children and young people. *J Paediatr Child Health.*, 51(12), 1152–1157. <https://doi.org/10.1111/jpc.13023>
- Drummond, Conor, Thomas, O'Toole, Helen, M. (2020). Digital engagement strategies and tactics in social media marketing. *European Journal of Marketing*, 54(6), 1247–1280.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/EJM-02-2019-0183>
- Elkhidir, N. (2020). Effective Teaching strategies in biological education: present and future prospects. *Open Science Journal*, 5(4), 1–8.  
<https://doi.org/10.23954/osj.v5i4.2550>
- Fernando, de, Oliveira, M. (2023). Source credibility and influencers: a qualitative study of the YouTube beauty community.  
<https://doi.org/10.32469/10355/94306>
- Fisher, J., Liu, L., Pillutla, K., Choi, Y., & Harchaoui, Z. (2022). Statistical and Computational Guarantees for Influence Diagnostics.  
<http://arxiv.org/abs/2212.04014>
- G. Dalangin, J. J., Mc Arthur, J. M. B., Salvador, J. B. M., & Bismonte, A. B. (2021). The impact of social media influencers purchase intention in the Philippines. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 5(3), 551–568.  
<https://doi.org/10.25139/jsk.v5i3.3708>
- Gil-Quintana, J., & Vida de León, E. (2021). Educational influencers on instagram: Analysis of educational channels, audiences, and economic performance. *Publications*, 9(4).  
<https://doi.org/10.3390/publications9040043>

- Godfrey-Smith, P. (2018). Information in Biology. In *The Cambridge Companion to the Philosophy of Biology* (pp. 103–119). Cambridge University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CCOL9780521851282.006>
- Grant, E., Gardner., Anna, Strimaitis, G. (2021). Undergraduate students' approaches to learning biology: a systematic review of the literature. *Studies in Science Education*, 13(3). <https://doi.org/0.1080/03057267.2021.2004005>
- Hatice Kizgin, Bidit L. Dey, Yogesh K. Dwivedi, Laurie Hughes, Ahmad Jamal, Paul Jones, Bianca Kronemann, Michel Laroche, L. P. P. (2020). The impact of social media on consumer acculturation: Current challenges, opportunities, and an agenda for research and practice. *International Journal of Information Management*, 51(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.10.011>
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2017). Marketing through Instagram influencers: the impact of number of followers and product divergence on brand attitude. *International Journal of Advertising*, 37(32), 38–54.
- J., A. (2017). An Analysis of Albert Bandura's Aggression.
- Kaur, G. (2017). Biomaterials Influencing Human Lives. In *Bioactive Glasses* (pp. 1–20). [https://doi.org/10.1007/978-3-319-45716-1\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-45716-1_1)
- Li, G. J., Luo, J., Peng, K., & Porter, M. A. (2023). Using mathematics to study how people influence each other's opinions. *SocArXiv Papers*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31235/osf.io/sqax3>
- Marocolo, M., Meireles, A., Souza, H. L. R., Mota, G. R., Oranchuk, D. J., Arriel, R. A., & Leite, L. H. R. (2021). Is Social Media Spreading Misinformation on Exercise and Health in Brazil? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(22), 11914. <https://www.mdpi.com/1660-4601/18/22/11914>
- Martin Rehm, A. N. (2016). Twitter as an informal learning space for teachers!? The role of social capital in Twitter conversations among teachers. *Teaching and Teacher Education*, 60, 215–223. <https://doi.org/DOL:10.1016/j.tate.2016.08.015>
- Michael L. Naraine, Ann Pegoraro, H. W. (2019). #WeTheNorth: Examining an Online Brand Community Through a Professional Sport Organization's Hashtag Marketing Campaign. *Communication & Sport*, 9(4), 625–645.
- Michelle K. Smith, Sara E. Brownell, Alison J. Crowe, N.G. Holmes, Jennifer K. Knight, Katharine Semsar, Mindi M. Summers, Cole Walsh, C. D. W. and B. A. C. (2019). Tools for Change: Measuring Student Conceptual Understanding Across Undergraduate Biology Programs Using Bio-MAPS

- Assessments. *Journal of Microbiology & Biology Education*, 20(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1128/jmbe.v20i2.1787>
- Nesi, J. (2020). The Impact of Social Media on Youth Mental Health: Challenges and Opportunities. *Ncmedicaljournal*, 81(2), 116–121.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.18043/ncm.81.2.116>.
- Pulido, C. M., Ruiz-Eugenio, L., Redondo-Sama, G., & Villarejo-Carballido, B. (2020). A new application of social impact in social media for overcoming fake news in health. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7).  
<https://doi.org/10.3390/ijerph17072430>
- Rao, Dhawaleswar C. H., S. K. S. (2019). An Immersive Learning Platform for Efficient Biology Learning of Secondary School-Level Students. *Journal of Educational Computing Research*, 57(7).  
<https://doi.org/doi.org/10.1177/073563311985>
- Sabbagh, C., Boyland, E., Hankey, C., & Parrett, A. (2020). Analysing credibility of uk social media influencers' weight-management blogs: A pilot study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(23), 1–18. <https://doi.org/10.3390/ijerph17239022>
- Safdar, G., Bukhari, A. R., Yousef, B., Banat, I., Shabir, G., Mahmood, Y., Hameed, Y., Farouq, S. M., & Gilani, S. (2014). The Impact of Social Media on Youth: A Case Study of Bahawalpur City Related papers Maintaining Print Media in Modern Age: A Case Study of Pakistan The Impact of Social Media on Youth: A Case Study of Bahawalpur City. *Asian Journal of Social Sciences & Humanities*, 3(4), 132–151.
- Sha, Li, Chee-Kit Looi, Wenli Chen, P. S. K. S. (2012). Recognizing and measuring self-regulated learning in a mobile learning environment. *Computers in Human Behavior*, 28(2), 718–728.  
<https://doi.org/DOL:10.1016/j.chb.2011.11.019>
- Shen, C. W., Kuo, C. J., & Ly, P. T. M. (2017). Analysis of social media influencers and trends on online and mobile learning. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 18(1), 1–224.  
<https://doi.org/10.19173/irrodl.v18i1.2640>
- Talae, G. M., Alsaad, A., Alrushaidan, N., & Alhugail, A. (2018). The impact of social media on academic performance of selected college students. *International Journal of Advanced Information Technology*, 8(4), 27–35.
- Tariq, W., Mehboob, M., & Khan, M. A. (2012). The impact of social media and social networks on education and students of Pakistan. *International Journal of Computer Science*, 9(4), 407–411.  
<http://www.facebook.com/%5Cnhttps://twitter.com/%5Cnhttps://www.orkut.com/>

- Tawnya, L., Cary., Caroline, J., Wienhold., Janet, B. (2019). A Biology Core Concept Instrument (BCCI) to Teach and Assess Student Conceptual Understanding. *CBE- Life Sciences Education*, 18(3), 1–17. <https://doi.org/10.1187/CBE.18-09-0192>
- Ursula Oberst, Elisa Wegmann, Benjamin Stodt, Matthias Brand, A. C. (2017). Negative consequences from heavy social networking in adolescents: The mediating role of fear of missing out. *Journal of Adolescence*, 55(2), 51–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2016.12.008>
- Vasia Anggis, E. (2023). Evaluasi Kriteria Penilaian Pembelajaran Biologi Berbasis Countenance. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 9(01), 93–99. <https://doi.org/10.25078/jpm.v9i01.2226>
- Voorveld, H. A. M., van Noort, G., Muntinga, D. G., & Bronner, F. (2018). Engagement with Social Media and Social Media Advertising: The Differentiating Role of Platform Type. *Journal of Advertising*, 47(1), 38–54. <https://doi.org/10.1080/00913367.2017.1405754>
- Winnips, K., Riezebos, J., & Ossevoort, M. (2019). A platform for the influencers: spreading educational innovations via a professional learning network. 5th International Conference on Higher Education Advances (HEAd'19). <https://doi.org/10.4995/head19.2019.9222>
- Yajima, K., Iwatsuki, R., & Takahashi, S. (2016). Development of Measurement of Degree of Concentration Using BIO-information. *Procedia Computer Science*, 96(September), 1447–1453. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.08.190>
- T.O., Markova., A.V., Hovrina., N.V., Bykovskaya., M.V., M. (2020). Using the activity approach at extracurricular activities on biology in coreidae (hemiptera) studying. *Orenburg University*, 224(2), 49–54. <https://doi.org/10.25198/1814-6457-224-49>



# TEORI-TEORI PENDIDIKAN

## BAB 11: *EDU-INFLUENCER* DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI



# BAB 11

## ***EDU-INFLUENCER* DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam era digital dan penggunaan media sosial yang semakin meluas, pendekatan baru dalam pembelajaran menjadi semakin penting. Pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, tetapi juga merambah ke dunia maya. Salah satu fenomena yang muncul adalah kehadiran *edu-influencer*, para pengajar yang menggunakan keberadaan mereka di media sosial untuk memengaruhi dan mendidik siswa. Fenomena ini muncul seiring dengan perubahan dinamika pembelajaran dan perkembangan teknologi informasi. Perubahan signifikan terjadi dalam pendidikan seiring dengan kemajuan teknologi dan penetrasi media sosial dalam kehidupan sehari-hari (Al-Rahmi, 2013). Siswa tidak hanya terbatas pada informasi yang disajikan di dalam kelas, melainkan memiliki akses tak terbatas ke sumber daya pendidikan di internet. Media sosial memberikan platform bagi *edu-influencer* untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pandangan mereka, menciptakan pengaruh yang mampu mencapai audiens yang lebih luas daripada metode konvensional. Pendidikan era modern ini benar-benar telah mengalami transformasi signifikan, terutama dengan perkembangan teknologi informasi dan media sosial.

Pada konteks perkembangan pendidikan dan pengaruh media sosial, siswa saat ini tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan informasi dan terhubung secara digital. Media sosial, seperti Instagram, YouTube, dan Twitter, menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka. Pemanfaatan media sosial dalam konteks pendidikan telah menciptakan peluang baru dan memperluas akses terhadap sumber belajar (Selwyn, 2009). Dalam hal ini, *influencer* pendidikan atau *edu-influencer* muncul sebagai agen perubahan yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran biologi sering kali mencakup materi-materi yang bersifat abstrak, seperti konsep genetika molekuler, evolusi, atau proses-proses biokimia. Keterlibatan siswa dalam pemahaman konsep-konsep ini dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rahmi, W. (2013). *The Impact of Social Media use on Academic Performance among university students: A Pilot Study*.
- Arnold, K., & Pistilli, M. (2012). Course signals at Purdue: Using learning analytics to increase student success. *ACM International Conference Proceeding Series*. <https://doi.org/10.1145/2330601.2330666>
- Farrah, M., Abdalnabi, R., & Sider, A. (2022). Nature of Feedback and Interaction in Online Courses during COVID-19. *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.47175/rielsj.v3i2.472>
- Fiallos, A., & Figueroa, S. (2023). Detection of Educational Influencers and Communities on TikTok. *2023 Ninth International Conference on eDemocracy & eGovernment (ICEDEG)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICEDEG58167.2023.10122011>
- Fischer, C., Omarchevska, Y., Fütterer, T., & Rosenberg, J. (2022). *How do Teachers Collaborate in Informal Professional Learning Activities? An Epistemic Network Analysis*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7u9ym>
- Halverson, E., & Sheridan, K. (2014). The Maker Movement in Education. *Harvard Educational Review*, 84, 495–504. <https://doi.org/10.17763/haer.84.4.34j1g68140382063>
- Hmelo-Silver, C. E. (2003). Analyzing collaborative knowledge construction: Multiple methods for integrated understanding. *Computers & Education*, 41(4), 397–420. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2003.07.001>
- Jiménez, S., Juárez-Ramírez, R., Castillo, V. H., Licea, G., Ramírez-Noriega, A., & Inzunza, S. (2018). A feedback system to provide affective support to students. *Computer Applications in Engineering Education*, 26(3), 473–483. <https://doi.org/10.1002/cae.21900>
- Julianti, C., Harahap, R. D., & Safitri, I. (2022). The use of multimedia in biology learning: MAS Subulussalam Sumberjo student responses. *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.20527/bino.v4i3.13812>
- Kelly, N., & Antonio, A. (2016). Teacher peer support in social network sites. *Teaching and Teacher Education*, 56, 138–149. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2016.02.007>
- Lin, X.-F., Hu, X., Hu, Q., & Liu, Z. (2014). A social network analysis of teaching and research collaboration in a teachers' virtual learning community.

- British Journal of Educational Technology*.  
<https://doi.org/10.1111/bjet.12234>
- Marcelo, P. (2020). Educational Influencers – What Can We Learn from Them? *EDEN Conference Proceedings*, 1, Article 1.  
<https://doi.org/10.38069/edenconf-2020-rw-0036>
- Mayer, R. E. (2002). Multimedia learning. In *Psychology of Learning and Motivation* (Vol. 41, pp. 85–139). Academic Press.  
[https://doi.org/10.1016/S0079-7421\(02\)80005-6](https://doi.org/10.1016/S0079-7421(02)80005-6)
- Moreno, R., & Mayer, R. (2007). Interactive Multimodal Learning Environments. *Educational Psychology Review*, 19(3), 309–326.  
<https://doi.org/10.1007/s10648-007-9047-2>
- Mufarrihah, A., Sukmawati, S., Susanti, S., & Lamadang, K. P. (2022). Impact of Online Learning On The Personal Development of Students. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1377-1382.2022>
- Nawawi, Sari, M., & Sulistiany, H. (2021). Interactive Multimedia on Invertebrate Topic for Pre-service Biology Teacher. *EPiC Series in Biological Sciences*, 1, 91–95. <https://doi.org/10.29007/gklm>
- Pei, A., & Mayzlin, D. (2021). *Influencing the Influencers* (SSRN Scholarly Paper 3376904). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3376904>
- Renninger, K. A., & Hidi, S. (2015). *The Power of Interest for Motivation and Engagement*. Routledge.
- Riga, F., Winterbottom, M., Harris, E., & Newby, L. (2017). *Inquiry-Based Science Education* (pp. 247–261). [https://doi.org/10.1007/978-94-6300-749-8\\_19](https://doi.org/10.1007/978-94-6300-749-8_19)
- Sari, N. P., Rajiani, I., Setiawan, M. A., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2023). Academic Stress Toward Limited Internet Access When Learning During the COVID-19 Pandemic in Rural Areas: In A. U. Haque (Ed.), *Advances in Human Resources Management and Organizational Development* (pp. 80–91). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-6543-1.ch006>
- Selwyn, N. (2009). The digital native – myth and reality. *Aslib Proceedings*, 61(4), 364–379. <https://doi.org/10.1108/00012530910973776>
- Selwyn, N. (2016). *Is Technology Good for Education?* John Wiley & Sons.
- Singh, G., Loomis, C., Dimakos, C., O'Malley, B. Y., Lamont, S., Pelletier, J., Christens, B. D., Wright, C., & Peters, R. D. (2022). It Takes Less than a Village to Influence Educational Aspirations and Attainment. *The European Educational Researcher*, 5(2), 177–199.  
<https://doi.org/10.31757/euer.523>

- Teräs, M. (2022). Neil Selwyn: Education and technology: Key issues and debates. *International Review of Education*.  
<https://doi.org/10.1007/s11159-022-09971-9>
- Veletsianos, G., & Kimmons, R. (2016). Scholars in an increasingly open and digital world: How do education professors and students use Twitter? *The Internet and Higher Education*, 30.  
<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2016.02.002>
- Waghid, Z. (2023). Cultivating Critical Thinking, Social Justice Awareness and Empathy Among Pre-service Teachers Through Online Discussions on Global Citizenship Education. *Journal of Creative Communications*, 1–20.  
<https://doi.org/10.1177/09732586231194438>
- Yefanov, A. A. (2022). Influencer as a special type of public opinion leader. *RUDN Journal of Studies in Literature and Journalism*, 27(4), 767–774.  
<https://doi.org/10.22363/2312-9220-2022-27-4-767-774>



# TEORI-TEORI PENDIDIKAN

## BAB 12: URGENSI PERAN DAN KOMPETENSI GURU VOKASIONAL SEBAGAI *EDUCATIONAL INFLUENCER*

# BAB 12

## **URGENSI PERAN DAN KOMPETENSI GURU VOKASIONAL SEBAGAI *EDUCATIONAL INFLUENCER***

---

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam proses pendidikan, guru dapat diibaratkan sebagai kekuatan tempur yang menentukan kemenangan atau kekalahan dalam pertempuran (Bukhori, 1994). Sedang komponen pendidikan lainnya, seperti birokrat pendidikan, orang tua siswa, dan masyarakat hanya berfungsi sebagai pendukung guru dalam melaksanakan tugasnya di lapangan. Apabila komponen tersebut di atas merugikan guru, maka beban kerja guru menjadi tidak stabil. Sebaliknya, ketika mereka memberikan dukungan, upaya guru semakin banyak sehingga semakin sulit bagi mereka untuk mencapai kesuksesan. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang diinginkan atau mendapat dukungan dari semua pihak terkait, guru harus selalu memilih individu yang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Yang pertama adalah memiliki kompetensi. Tantangan kian berat bagi para pendidik pada masa revolusi industri modern 4.0. Gempuran teknologi digital mau tidak mau berimbas pada dunia Pendidikan. Banyak kategori pekerjaan yang berubah dan tergantikan dengan kategori pekerjaan baru yang menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki kemampuan yang beragam yang sesuai dengan karakteristik revolusi industry 4.0. Dalam memenuhi tujuan tersebut, maka posisi dosen sebagai ujung tombak perguruan tinggi dituntut untuk mengembangkan kompetensinya juga. Dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen telah dipaparkan berbagai kompetensi yang harus dikuasai oleh guru dan dosen. Namun, seiring dengan arus globalisasi dan kemajuan teknologi digital maka ada beberapa kompetensi yang perlu juga dikuasai oleh dosen. Beberapa kompetensi yang dimaksud adalah *educational competence*, *competence in research*, *competence for technological commercialization*, *competence in globalization*, *conselour competence*, dan *competence in future strategies*. Guru dipandang sebagai pendidik profesional yang berpartisipasi dan berbagi akuntabilitas dalam menerapkan hal ini terhadap proses pembelajaran. Guru atau pendidik merupakan orang yang dengan sengaja memengaruhi orang lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbasy, M.B. & Quesada, E.V. 2017. Predictable Influence of IoT (Internet of Things) in Higher Education. *International Journal of Information and Education Technology*, 7(12)
- Bukhori, Muhtar. 1994. Pendidikan. Jakarta: Ghalia.
- Harto, K. 2018. Tantangan Dosen PTKI di Era industri 4.0. *Jurnal Tatsqif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, 16(1).
- Hermawan, I. 2020. Kebijakan Pengembangan Guru di Era Society 5.0. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 1(3).
- Judiani, S. (2011). Kreativitas dan Kompetensi Vokasional. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(1)
- L. M. B. Löbler, "Influencers factors in the performance of elementary education public schools: An analysis multicases," *Espacios*, vol. 38, no. 10, p. 5, 2017, [Online]. Available: [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85013960948](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85013960948).
- N. A. Hendry, "Health education, social media, and tensions of authenticity in the 'influencer pedagogy' of health influencer Ashy Bines," *Learn. Media Technol.*, vol. 47, no. 4, pp. 427–439, 2022, doi: 10.1080/17439884.2021.2006691.
- O. Mundler, "Hybrid imaging, PET-CT and SPECT-CT: What impact on nuclear medicine education and practice in France?," *Med. Nucl.*, vol. 33, no. 2, pp. 108–113, 2009, doi: 10.1016/j.mednuc.2008.12.001.
- Pawlowski, J.M. & Holtkamp, P. (2012). Toward on Internalization of the Information Systems Curriculum. Dalam *Prosiding MKWI 2012 (Multi Conference Business Information System)*, Braunschweig: Maret 2012
- R. Brooks, "Asserting the Nation: The Dominance of National Narratives in Policy Influencers' Constructions of Higher Education Students," *Sociol. Res. Online*, vol. 25, no. 2, pp. 273–288, 2020, doi: 10.1177/1360780419871577.
- R. Brooks, "Europe as spatial imaginary? Narratives from higher education 'policy influencers' across the continent," *J. Educ. Policy*, vol. 36, no. 2, pp. 159–178, 2021, doi: 10.1080/02680939.2019.1672212.
- Siswoyo, Dwi. 2013. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Ye-weon Jeon, dkk, 2017 Developing the competencies of vocational teachers in the age of 4th industrial revolution, the 13th AASVET annual conference 22 Oktober 2017, Seoul

Zhang, Y. dan Shi, P.Y. 2016. Core Competencies for Commercialising Emerging Technologies. <https://www.researchgate.net/publication/267718249>. Diunduh pada 12 Juni 2022. Noviaturrehman, Fifi. (2017). Pendidikan Karakter Yang Menyenangkan Studi Di Paud Shofa Azzahro. *Thufula* 5, no. 1 pp. 18–22, Jul. 2022, doi: 10.26794/2226-7867-2022-12-c-18-22.





## TEORI-TEORI PENDIDIKAN

### BAB 13: *WELLBEING* SEKOLAH: PARADIGMA DAN IMPLEMENTASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN

# BAB 13

## **WELLBEING SEKOLAH: PARADIGMA DAN IMPLEMENTASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Sekolah ideal tak hanya melulu tentang peningkatan akademis, tapi juga bagaimana menciptakan kesejahteraan siswa. Konsep well-being sekolah berdasarkan teori kesejahteraan oleh Allard membahas empat aspek krusial yang memengaruhi siswa di lingkungan pendidikan. Mulai dari kondisi lingkungan sekolah, hubungan sosial antara murid, guru, dan staf, hingga pemenuhan diri dan status kesehatan. Kesejahteraan siswa tak sekadar soal keamanan fisik, tapi juga tentang kenyamanan, kebahagiaan, dan kesehatan mental mereka di lingkungan sekolah. Sekolah ideal berupaya menciptakan atmosfer yang membuat siswa merasa aman, nyaman, dan mampu meraih potensi mereka secara menyeluruh, tak hanya dalam prestasi akademis, tapi juga dalam perkembangan pribadi (Hudri & Hunainah, 2021). Wellbeing Sekolah telah menjadi fokus yang semakin penting dalam dunia pendidikan modern. Paradigma ini mencakup pendekatan yang holistik terhadap pembelajaran, tidak hanya dalam hal akademik tetapi juga kesejahteraan fisik, mental, dan emosional siswa. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya tentang pengajaran materi, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung, yang memungkinkan siswa tumbuh dan berkembang secara menyeluruh. Pentingnya Wellbeing Sekolah terletak pada pengakuan bahwa kesejahteraan siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja akademik mereka. Ketika siswa merasa aman, didukung, serta mempunyai keseimbangan kehidupan mereka, mereka cenderung lebih fokus, berpartisipasi aktif, dan belajar dengan lebih baik. Oleh karena itu, implementasi Wellbeing Sekolah tidak hanya tentang memberikan dukungan sosial dan emosional kepada siswa, tetapi juga tentang menciptakan budaya sekolah yang inklusif, mendukung, dan mempromosikan rasa kepemilikan serta tanggung jawab bersama atas kesejahteraan.

Wellbeing Sekolah merupakan suatu pendekatan holistik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, emosional, dan sosial siswa di lingkungan Pendidikan (Johnstone dkk., 2020). Konsep tersebut menitikberatkan kepada pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., & Ulpa, E. P. (2021). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan karakter anak/peserta didik di era modern. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 90–100. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5325>
- Ali, J., Khan, A. M., Jatoi, A., Nasrullah, N., & Soomro, M. A. (2022). Thirty-Five Years of Wellbeing & Healthcare Research. *Systematic Literature Review and Meta-Analysis Journal*, 3(1), 20–31. <https://doi.org/10.54480/slrn.v3i1.31>
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105–105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Bailey, C., Walker, R., Hill, B., Hills, A. P., Venn, A., & Skouteris, H. (2019). Preconception health and wellbeing interventions in the workplace: A systematic review. Query date: 2023-11-27 19:27:32. <https://doi.org/10.21203/rs.2.12690/v1>
- Ballesteros-Valdés, R., & Charles-Leija, H. (2021). A comparative study of wellbeing in students. *Wellbeing and Resilience Education*, Query date: 2023-11-27 19:27:32, 33–50. <https://doi.org/10.4324/9781003134190-3>
- Cefai, C., Simões, C., & Caravita, S. C. S. (2020). Promoting Mental Health and Well-Being at School: Principles and Challenges. Dalam J. Wyn, H. Cahill, & H. Cuervo (Ed.), *Handbook of Children and Youth Studies* (hlm. 1–13). Springer Nature. [https://doi.org/10.1007/978-981-4451-96-3\\_120-1](https://doi.org/10.1007/978-981-4451-96-3_120-1)
- Craft, M. (1978). Training for Welfare Roles in Australian Schools. *Australian Social Work*, 31(4), 3–6. <https://doi.org/10.1080/03124077808549544>
- Farid, M., Nurhasanah, M., & Zumaroh. (2022). Pengaruh Keharmonisan Keluarga Dan Dukungan Sosial Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Arsy: Jurnal Studi Islam*, 6(2), 81–86. <https://doi.org/10.32492/arsy.v6i2.781>
- Forshaw, E., & Woods, K. (2022). Student participation in the development of whole-school wellbeing strategies: A systematic review of the literature. *Pastoral Care in Education*, 41(4), 430–448. <https://doi.org/10.1080/02643944.2022.2148175>
- Gill, A., Trask-Kerr, K., & Vella-Brodrick, D. (2021). Systematic Review of Adolescent Conceptions of Success: Implications for Wellbeing and

- Positive Education. *Educational Psychology Review*, 33(4), 1553–1582. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09605-w>
- Glasbergen, P., Hamilton, A., Kranz, A., & Bateman, A. (2022). Wellbeing Notebook: Implementing Wellbeing. *TEACH Journal of Christian Education*, 16(1). <https://doi.org/10.55254/1835-1492.1508>
- Godwin, L. N., & Truebridge, S. (2021). Wellbeing from the outside-in. *Wellbeing and Resilience Education*, Query date: 2023-11-27 19:27:32, 18–32. <https://doi.org/10.4324/9781003134190-2>
- Ha, B., Jang, D., Kim, N., Song, J., Yoo, M., & Myung, J. (2022). A Comparative Case Study on the Operation Process of the Education Welfare at School according to the Placement of Educational Welfare Workers. *Korean Association For Learner-Centered Curriculum And Instruction*, 22(15), 211–225. <https://doi.org/10.22251/jlcci.2022.22.15.211>
- Hariyani, Y. (2019). Peran Penting Psikologis terhadap Peserta Didik SD melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu. *EDURELIGIA; JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2(2), 70–76. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.456>
- Houlden, V., Jani, A., & Hong, A. (2021). Is biodiversity of greenspace important for human health and wellbeing? A bibliometric analysis and systematic literature review. *Urban Forestry & Urban Greening*, 66(Query date: 2023-11-27 19:27:32), 127385–127385. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2021.127385>
- Hudri, A., & Hunainah, H. (2021). Peran warga sekolah dalam pembentukan karakter religius peserta didik. *QATHRUNÂ*, 8(2), 42–42. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v8i2.5366>
- Jindal-Snape, D., & Bagnall, C. (2023). A systematic literature review of child self-report measures of emotional wellbeing during primary to secondary school transitions. *Assessment and Development Matters*, 15(1), 17–22. <https://doi.org/10.53841/bpsadm.2023.15.1.17>
- Johnstone, A., McCrorie, P., Cordovil, R., Fjørtoft, I., Iivonen, S., Jidovtseff, B., Lopes, F., Reilly, J. J., Thomson, H., Wells, V., & Martin, A. (2020). Nature-based early childhood education for child health, wellbeing and development: A mixed-methods systematic review protocol. *Systematic Reviews*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s13643-020-01489-1>
- Rahayu, A. (2022). Meningkatkan School Well-Being di Era Digital (Pengabdian Masyarakat di SMA Muhammadiyah 1 Jakarta): Improving School Well-Being in the Digital Age (Community Service at SMA Muhammadiyah 1 Jakarta). *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i3.2816>

- Taryani, T., Samtono, S., & Listyorini, H. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Interaksi Sosial Serta Dampaknya Pada Kemandirian Peserta Didik. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jino.v2i2.4326>
- Welton, J. (1982). Schools in the welfare network\*. *Child: Care, Health and Development*, 8(5), 271–282. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2214.1982.tb00288.x>
- Wulczyn, F., Smithgall, C., & Chen, L. (2009). Child Well-Being: The Intersection of Schools and Child Welfare. *Review of Research in Education*, 33(1), 35–62. <https://doi.org/10.3102/0091732X08327208>



# TEORI-TEORI PENDIDIKAN

## BAB 14: *WELLBEING TEACHER*: MENGELOLA STRES DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU

# BAB 14

## **WELLBEING TEACHER: MENGELOLA STRES DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam era dinamis pendidikan modern, peran seorang guru tidak hanya mencakup penyampaian materi pelajaran, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan yang dapat memengaruhi kesejahteraan mereka. (Adhisatya, 2021) Dalam buku ini, kita akan menjelajahi isu krusial seputar kesejahteraan guru, dengan fokus khusus pada strategi mengelola stres dan meningkatkan kesejahteraan secara holistik.

Profesi mengajar merupakan panggung di mana guru menjalankan peran utama dalam membimbing dan membentuk generasi mendatang (Afrianti, 2019). Namun, peran ini seringkali diiringi oleh tekanan dari berbagai sumber, seperti tuntutan kurikulum yang terus berkembang, interaksi kompleks dengan siswa dan orang tua, serta tantangan administratif yang mungkin menguras energi. Dalam konteks ini, penting bagi guru untuk memahami dan mengelola stres dengan bijak untuk menjaga kesejahteraan pribadi dan profesional mereka.

Buku ini dirancang untuk menjadi panduan yang menyeluruh bagi guru, baik yang berpengalaman maupun yang baru memulai karier mereka. Kita akan mengeksplorasi konsep kesejahteraan guru dari berbagai dimensi, termasuk kesehatan fisik, kesejahteraan emosional, dan dukungan sosial di lingkungan kerja. Setiap bab memberikan wawasan mendalam tentang berbagai aspek kesejahteraan guru dan menyajikan strategi praktis yang dapat diterapkan sehari-hari.

Dengan menekankan pada pengelolaan stres dan peningkatan kesejahteraan, buku ini bukan hanya sekadar sumber informasi, tetapi juga merupakan panduan interaktif yang mengajak para guru untuk merenung, merencanakan, dan menerapkan perubahan positif dalam kehidupan mereka. Melalui pendekatan holistik ini, diharapkan guru dapat meraih kesejahteraan yang berkelanjutan, memperkuat ketahanan mental mereka, dan pada akhirnya memberikan dampak positif pada pengalaman belajar siswa (Suryawan & Tawil, 2020).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhisatya, A. P. (2021). MENGELOLA KEBIJAKAN SOSIAL DALAM REZIM PEMERINTAHAN KESEJAHTERAAN YANG SEDANG BERKEMBANG: APA YADANG DAPAT DIPELAJARI INDONESIA DARI PENGALAMAN KOREA SELATAN. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 9(2), 281–281. <https://doi.org/10.20961/hpe.v9i2.55985>
- Afifah, N., & Nasution, F. (2023). Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan (Well Being) Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 368–380. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.458>
- Afrianti, S. (2019). Implementasi Terhadap Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dan Keprofesionalan Guru. Query date: 2023-12-02 19:22:50. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7pnkw>
- Agussalim, A. (2022). PENGARUH KESEJAHTERAAN EKONOMI, PELATIHAN DAN MOTIVASI BERPERESTASI TERHADAP KOMPETENSI GURU EKONOMI. *JURNAL PENKOMI KAJIAN PENDIDIKAN DAN EKONOMI*, 5(1), 36–50. <https://doi.org/10.33627/pk.v5i1.692>
- Aisyaroh, N.-. (2020). Pelayanan Promotif dan Preventif Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Desa Gaji Guntur Demak. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v5i2.1167>
- Alfalathi, S. A., Safitri, A., & Sopiah, S. (2023). Mengelola Stres Menggunakan Teknik Mindfulness: Survei Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pabuaran, Bogor. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 77–83. <https://doi.org/10.26539/teraputik.711846>
- Alfinuha, S., Hadi, B. H., & Sinambela, F. C. (2019). Pelatihan HERO untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 10(1), 60–60. <https://doi.org/10.26740/jppt.v10n1.p60-73>
- Amelia, S. (2022). ORGANISASI PROFESI GURU SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU. Query date: 2023-12-02 20:02:47. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t6yg3>
- Awaluddin, Solihin, M., & Noviriani. (2022). Membentuk Akhlak Anak Dengan Menghafal dan Tadabbur Al-Quran di Madrasah Alam Ya Bunayya Muara Bungo. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 9(2), 68–77. <https://doi.org/10.51311/nuris.v9i2.529>



- Ayuningsih, F., & Sembiring, B. (2021). EFISIENSI DAN DAMPAK TRANSPORTASI ONLINE DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DRIVER GOJEK DI KOTA JAMBI. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 5(1), 46–46. <https://doi.org/10.33087/sjee.v5i1.94>
- Azkiyati, N. (2018). Hubungan Konflik Peran Ganda dan Manajemen Waktu dengan Stres Kerja Pada Wanita Menikah yang Berprofesi Sebagai Guru. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i1.4521>
- Cay, S. (2018). PENGARUH KOMUNIKASI, MOTIVASI KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA GURU AL AZHAR BSD. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(4), 30–30. <https://doi.org/10.32493/jk.v6i4.y2018.p30-40>
- Dani, T. A. R., Situmorang, N. Z., & Tentama, F. (2021). HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DAN WORK LIFE BALANCE TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF GURU DI MASA PANDEMI. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 7(1), 112–112. <https://doi.org/10.26858/talenta.v7i1.19746>
- Dara, Y. P., Aisyah, S., Faizah, F., & Rahma, U. (2021). Kesejahteraan guru: Apakah tuntutan emosional kerja dan kepercayaan pada rekan kerja itu penting? *Jurnal Ecopsy*, 8(2), 109–109. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.2021.06.010>
- Farista, D. N. R. (2018). Strategi Pengelolaan Stres Guru Wanita Berstatus Guru Tetap Yayasan Sekolah Dasar Bersistem Full Day School. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 31–39. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p031>
- Fauza, S., Purwaningrum, R., & Dewantoro, A. (2022). Implikasi Self-care untuk Psychological Well-Being pada Professional Helper. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 6(2), 104. <https://doi.org/10.20961/jpk.v6i2.67155>
- Herawati, & Rizkillah, R. (2022). PENGARUH STRES DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA KELUARGA AYAH TUNGGAL SELAMA PANDEMI COVID-19. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 9(2), 152–163. <https://doi.org/10.21009/jkkp.092.03>
- Iqbal, M., & Junaidah, E. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Islam Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 133–139. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.286>
- Psikologi, P., Adellia, R., & Varadhila, S. (2023). Dinamika Permasalahan Psikososial Masa Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, 18(1), 29–29. <https://doi.org/10.30587/psikosains.v18i1.5316>

- Rosanna, S. F., Hartanti, R. I., & Indrayani, R. (2021). HUBUNGAN ANTARA FAKTOR INDIVIDU DAN KEJENUHAN DENGAN STRES KERJA PADA GURU SEKOLAH DASAR SEDERAJAT. *IKESMA*, 17(2), 111–111. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v17i2.24783>
- Suharto, A. I. (2022). Efektivitas Dan Implementasi Pemeriksaan Kepatuhan Serta Pengenaan Sanksi Administratif Terhadap Pemberi Kerja Selain Penyelenggara Negara Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Dki Jakarta. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(8), 850–869. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i8.299>
- Suryawan, A., & Tawil, T. (2020). ANALISIS PEMAHAMAN GURU SD DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN SCIENTIFIC APPROACH PADA KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN MAGELANG. *Jurnal Holistika*, 4(1), 14–14. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.1.14-21>



## TEORI-TEORI PENDIDIKAN

BAB 15: MENGELOLA HIDUP BAHAGIA DAN SEHAT PESERTA DIDIK DENGAN MENERAPKAN *WELLBEING* KESEHATAN MENTAL DI ERA MODERN

# BAB 15

## **MENGELOLA HIDUP BAHAGIA DAN SEHAT PESERTA DIDIK DENGAN MENERAPKAN *WELLBEING* KESEHATAN MENTAL DI ERA MODERN**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam era modern abad ke-21, peserta didik menghadapi sejumlah tantangan yang berpengaruh terhadap kesehatan mental mereka. Peningkatan tuntutan akademis, tekanan sosial, dan perubahan gaya hidup yang disebabkan oleh perkembangan teknologi menciptakan lingkungan yang kompleks dan dinamis. Untuk merancang pendekatan yang efektif dalam mengelola kesehatan mental peserta didik, sangat penting untuk memahami dengan baik kondisi tersebut. Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki berbagai tantangan yang dihadapi peserta didik di era modern dan mengeksplorasi solusi yang berbasis *wellbeing* sebagai upaya untuk membentuk hidup yang bahagia dan sehat. Peserta didik, sebagai kelompok yang rentan, semakin merasakan dampak tekanan dan ketidakpastian terkait persyaratan akademis yang semakin ketat. Pengaruh media sosial dan kebutuhan untuk terus bersaing menambah beban pada kesehatan mental peserta didik. Kesadaran yang semakin meningkat terkait pentingnya kesehatan mental dalam pencapaian keberhasilan hidup menandakan perlunya pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, emosional, dan psikologis untuk membantu mereka mengatasi tantangan ini.

Penekanan pada pemahaman yang mendalam tentang dinamika yang mempengaruhi kesehatan mental peserta didik adalah langkah kritis menuju penyusunan strategi yang lebih efektif. Oleh karena itu, artikel ini akan mengeksplorasi secara rinci tentang bagaimana tekanan akademis dan sosial modern dapat merugikan keseimbangan emosional dan psikologis. Melalui pemahaman ini, artikel ini akan merinci cara pandangan *wellbeing* kesehatan mental dapat diintegrasikan dalam pendidikan modern untuk meningkatkan kesejahteraan peserta didik dan membentuk individu yang mampu mengelola hidupnya dengan baik. Melalui identifikasi dan analisis tantangan utama yang dihadapi peserta didik, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang relevan bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan. Lebih dari sekadar memberikan solusi konkret, pendekatan ini diharapkan dapat membentuk

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, N. Z., Shaifuddin, N., &... (2023). Systematic literature review of the Bibliotherapy practices in public libraries in supporting communities' mental health and wellbeing. *Public Library ....* <https://doi.org/10.1080/01616846.2021.2009291>
- Agteren, J., & Iasiello, M. (2020). Advancing our understanding of mental wellbeing and mental health: The call to embrace complexity over simplification. *Australian Psychologist*. <https://doi.org/10.1111/ap.12440>
- Agustina, Pujiastuti, P., & Mustadi, A. (2023). PENGARUH BULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL SISWA SEKOLAH DASAR. *PERISKOP : Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 16–23. <https://doi.org/10.58660/periskop.v4i1.40>
- Alamin, Z., & Missouri, R. (2023). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PENDUKUNG PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL. *TAJDIR: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1), 84–91. <https://doi.org/10.52266/tajdir.v7i1.1769>
- Aprilia, N. S., & Yoenanto, N. H. (2022). Pengaruh Regulasi Emosi dan Persepsi Dukungan Sosial terhadap Stres Akademik Mahasiswa yang Menyusun Skripsi. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 19–30. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31924>
- Arianto, F., Setianingsih, E. S., &... (2023). Hubungan Antara Kondisi Kesehatan Mental Dengan Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 6 Semarang Tahun 2023. *Prosiding Seminar ....* <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snbk/article/view/3782>
- Asyah, N., Putri, R. F., & Putri, R. F. (2023). Pelaksanaan Teknik Bimbingan dan Konseling Bagi Guru untuk Mengatasi Perilaku bullying di Sekolah. *Altafani*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.59342/jpkm.v2i2.152>
- Chusairi, A. (2021). Pelatihan Kapasitas diri Positif Remaja bagi Guru SMA di Kabupaten Jember. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 6(1), 63–63. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v6i12021.63-69>
- Dharmawan, J., & Setyaningsih, E. R. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Augmented Reality Live Texturing Pada Pembelajaran Mewarnai Anak Usia Dini Di Paud Holistik Integratif El-Fath Sumenep. In *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*. [lppm.istts.ac.id. https://lppm.istts.ac.id/files/publication/1/kC7hvtwYodikGy23c\\_cKzeRAn3ooCOOp.pdf](https://lppm.istts.ac.id/files/publication/1/kC7hvtwYodikGy23c_cKzeRAn3ooCOOp.pdf)

- Kurniawati, H., Satyaninrum, I. R., Hajar, M. E., & Sayekti, S. P. (2023). PSIKOEDUKASI MASYARAKAT TENTANG KESEHATAN MENTAL. MONSU'ANI TANO *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 264–264. <https://doi.org/10.32529/tano.v6i2.2578>
- MAJID, U. M. A., Atan, N. A., & Yusof, S. M. (2023). PEMBENTUKAN KONTINUM PEMIKIRAN VISUAL PELAJAR MENERUSI VISUALISASI HIBRID PEMBELAJARAN SERVIS (V-HIPS). *Jurnal Kemanusiaan*, Query date: 2023-11-15 05:48:46, 73–84. <https://doi.org/10.11113/jur.kemanusiaan.v21n1.418>
- Nasution, F., Fitrah, G. A., Alfina, H., & Hajmi, M. F. (2023). Membangun Karakter Positif Dalam Pendidikan: Tantangan Dan Strategi Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v3i2.7155>
- Norozi, S. A. (2023). The Nexus of Holistic Wellbeing and School Education: A Literature-Informed Theoretical Framework. *Societies*, 13(5), Article 5. <https://doi.org/10.3390/soc13050113>
- Nurfikri, A., & Karnadipa, T. (2022). Pengabdian Masyarakat-Peningkatan Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Mental Anak Tunarungu Pada Masa Pandemi Covid-19 .... [scholar.ui.ac.id](https://scholar.ui.ac.id). <https://scholar.ui.ac.id/en/publications/pengabdian-masyarakat-peningkatan-peran-guru-dan-orang-tua-dalam-paramitha,naya%20adhisa>. (2022). MENGENAL KESEHATAN MENTAL, PENYEBAB, HINGGA CARA PENANGANANNYA, DAN JUGA TANTANGANNYA. Query date: 2023-11-15 05:17:08. <https://doi.org/10.31219/osf.io/k2upq>
- T., Jubaedah, Y., & Yusup, A. K. (2019). PENGEMBANGAN MODUL PERAWATAN KESEHATAN MENTAL BERBASIS HOME CARE. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 6(1), 9–15. <https://doi.org/10.21009/jkkp.061.02>



# TEORI-TEORI PENDIDIKAN

## BAB 16: *WELLBEING* PESERTA DIDIK: STRATEGI MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PESERTA DIDIK

# BAB 16

## **WELLBEING PESERTA DIDIK: STRATEGI MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PESERTA DIDIK**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan melibatkan tidak hanya aspek akademik, tetapi juga pertumbuhan menyeluruh dari peserta didik, salah satu faktor penting dalam proses ini adalah kesejahteraan peserta didik. Kesejahteraan mencakup berbagai aspek, termasuk kesehatan fisik, kesehatan mental, kebahagiaan emosional, serta hubungan sosial yang sehat (Ali et al., 2022). Kesejahteraan penting untuk diakui bahwa peserta didik bukan hanya tanggung jawab para orang tua atau keluarga, tetapi juga merupakan tanggung jawab sekolah dan komunitas pendidikan. Menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan peserta didik tidak hanya memungkinkan untuk berkembang secara optimal, tetapi juga membantu menciptakan atmosfer belajar yang produktif dan positif (Muawwanah & Darmiyanti, 2022). Kesejahteraan peserta didik mengacu pada konteks atau alasan mengapa perhatian terhadap kesejahteraan peserta didik menjadi penting dalam dunia pendidikan. Beberapa faktor yang mendukung pentingnya memperhatikan kesejahteraan peserta didik yaitu: Kondisi fisik dan emosional peserta didik dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar. Peserta didik yang merasakan kenyamanan dan keamanan cenderung lebih terfokus dan terlibat dalam kegiatan belajar. Penelitian telah membuktikan bahwa peserta didik dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi biasanya mencapai hasil akademik yang lebih baik. Kesejahteraan yang baik dapat meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan kemampuan peserta didik dalam menghadapi tantangan akademik.

Masalah kesehatan mental di antara peserta didik semakin menjadi perhatian (Mudiantoro & Muhid, 2022). Meningkatnya tekanan akademik, sosial, dan teknologi dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental peserta didik. Oleh karena itu, perhatian terhadap kesejahteraan mental menjadi semakin penting. Memperhatikan kesejahteraan peserta didik juga melibatkan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung di sekolah (Mulawarman et al., 2022), hal ini termasuk mengidentifikasi dan mengatasi situasi seperti bullying, tindak kekerasan, dan perilaku merugikan lainnya



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Khan, A. M., Jatoi, A., Nasrullah, N., & Soomro, M. A. (2022). Thirty-Five Years of Wellbeing & Healthcare Research. *Systematic Literature Review and Meta-Analysis Journal*, 3(1), 20–31. <https://doi.org/10.54480/slrn.v3i1.31>
- Andriani, A., Bauto, L. O. M., & Tunda, A. (2020). PENERAPAN FUNGSI BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENCEGAHAN BULLYING UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SISWA (Studi di SMPN 10 Kendari ). In *Welvaart: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* (Vol. 1, Issue 2). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo. <https://doi.org/10.52423/welvaart.v1i2.16581>
- Apriyani, D., & Caraka Putra Bhakti, B. (2020). Upaya peningkatkan manajemen emosi melalui bimbingan klasikal dengan teknik sosiodrama pada siswa kelas x tkr smk muhammadiyah 6 karanganyar tahun 2020/2021. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 377–385.
- Bariah, S. (2020). Guru dan Orang Tua dalam Interaksi Edukatif. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(2), 257–268. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i2.5975>
- Choirudin, M. (2016). PENYESUAIAN DIRI: SEBAGAI UPAYA MENCAPAI KESEJAHTERAAN JIWA. In *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* (Vol. 12, Issue 1, pp. 1–20). Al-Jamiah Research Centre. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2015.121-07>
- Darajah, R. (2021). Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Integrasi Budaya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3748–3757. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1202>
- Devi Juliana Ardhani Lina Agusti, dan A. F. Z. (2020). MERAWAT KERUKUNAN BERAGAMA PADA ERA 4.0. *JURNAL ILMIAH EDUKATIF*, 6(1), 50–57. <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.106>
- Faiz, A., Kurniawaty, I., & Purwati, P. (2022). Teori Kepribadian Personality Plus Perspektif Florence Littauer. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5196–5202. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2976>
- Indriani, R. S. (2022). HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA. *Jurnal Elementary*, 5(2), 189. <https://doi.org/10.31764/elementary.v5i2.9090>
- Latuheru, G., & Mailoa, J. (2023). Psikoedukasi dan Konseling Kelompok untuk Peningkatan Kesehatan Mental pada Dewasa Awal. In *Jurnal Kreativitas*

- Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* (Vol. 6, Issue 10, pp. 4288–4297). Universitas Malahayati Bandar Lampung. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i10.12136>
- Lubis, A. A. Z., Murad, A., & Darmayanti, N. (2020). Kesejahteraan Subjektif Remaja Penyalahguna Narkoba. In *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan* (Vol. 7, Issue 1, p. 1). Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. <https://doi.org/10.37064/consilium.v7i1.7334>
- Makis Setiawan, Pujiastuti, E., & Susilo, B. E. (2021). TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIK: PENGARUH KECE M ASAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 239–256. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.870>
- Muawwanah, S., & Darmiyanti, A. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 909–916. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2007>
- Mubarok, H. (2019). Peningkatan Pengendalian Diri melalui Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Teknik PMRT (Progresive Muscle Relaxation Training) terhadap Peserta Didik Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 2 Brebes Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019. In *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling* (Vol. 2, Issue 1, pp. 11–18). Universitas Pancasakti. <https://doi.org/10.24905/jcose.v2i1.48>
- Mudiantoro, H. Q., & Muhid, A. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Konseling Kelompok dengan Teknik Self-Regulation dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. In *AL-IRSYAD* (Vol. 12, Issue 1, p. 48). UIN Sumatera Utara Medan. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.12195>
- Mulawarman, M., Antika, E. R., Hariyadi, S., Sopotan, S. D. M., Saputri, N. R., & Saputri, F. Q. (2022). Konseling Online Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis. In *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling* (Vol. 5, Issue 3, pp. 266–274). Pusat Kajian Bimbingan dan Konseling FIPPS Unindra. <https://doi.org/10.26539/teraputik.53798>
- Munawir, M. C. J. (2020). NILAI EDUKATIF DALAM BUDAYA LOMBOK NYONGKOLAN. *Imaji*, 18(1), 42–50. <https://doi.org/10.21831/imaji.v18i1.31643>
- Nainggolan, T. (2020). Konformitas Pada Pelaku Agresi Geng Motor Dalam Perspektif Psikologi Kelompok: Studi Kasus Di Kota Cirebon. In *Sosio Konsepsia* (Vol. 10, Issue 1). Puslitbangkesos Kementerian Sosial RI. <https://doi.org/10.33007/ska.v10i1.2055>

- Natalius, C., & Candraningrum, D. A. (2019). Interaksi Komunikasi Kelompok terhadap Penghuni Panti Werdha Milenia Jakarta Utara. *Koneksi*, 3(1), 63. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6146>
- Novitasari, D. (2019). STUDI KASUS : INTERAKSI SOSIAL ANTAR PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK). *Mitra Raflesia (Journal of Health Science)*, 11(2). <https://doi.org/10.51712/mitraraflesia.v11i2.22>
- Nugraheni, R. O. (2021). Kesejahteraan Psikologi (Psychological Well Being) Anak di Kabupaten Blora yang Ditinggal Ibunya sebagai Tenaga Kerja Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* (Vol. 12, Issue 3). Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.36591>
- Prasetyo, D. T. (2018). DAILY COPING BEHAVIOR PADA KELOMPOK MAHASISWA PENDIDIKAN VOKASIONAL KESEJAHTERAAN KELUARGA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA DALAM PRAKTEK MANAJEMEN SUMBERDAYA KELUARGA. In *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* (Vol. 5, Issue 2, pp. 109–120). Universitas Negeri Jakarta. <https://doi.org/10.21009/jkkp.052.02>
- Prilleltensky, I., Scarpa, M. P., Ness, O., & Di Martino, S. (2023). Mattering, Wellness, and Fairness: Psychosocial Goods for the Common Good. *American Journal of Orthopsychiatry*, 93(3), 198–210. <https://doi.org/10.1037/ort0000668>
- Putri, A. A. H. (2020). Konseling kelompok Realitas untuk menurunkan stres pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus. In *Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi* (Vol. 7, Issue 1). Universitas Muhammadiyah Malang. <https://doi.org/10.22219/procedia.v7i1.12978>
- Rasyid, A. (2021). Konsep dan Urgensi Penerapan School Well-Being Pada Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 376–382. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.705>
- Rifky, R. (2020). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 85–92. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.95>
- Rosário, R., Araújo, S. B., Silva, A., & Barros, S. (2023). Roles of the interaction with children and families in mediating the association between digital health literacy and well-being of early childhood teachers in Portugal: A cross-sectional study. *PLoS ONE*, 18(9 September). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0291748>
- Sari, L., & Firman, F. (2019). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(3), 270–279. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.64>

- Srianturi, Y. (2022). Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Gen-Z Pasca Pandemi Melalui Positive Self Talk. In *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* (Vol. 2, Issue 1, pp. 72–86). Sekolah Tinggi Agama Islam At-tanwir Bojonegoro. <https://doi.org/10.53915/jbki.v2i1.323>
- Surwanti, A., & Puspitosari, W. A. (2019). PENINGKATAN PERAN KELOMPOK REHABILITASI BERBASIS MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN PENYANDANG DISABILITAS. In *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 3, pp. 305–314). Universitas Ahmad Dahlan. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.1105>
- Tabang, V., & Saefulloh, A. (2023). Peran Pendidik dalam Membangun Interaksi Antar Siswa di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 3(2), 14–18. <https://doi.org/10.37304/pandohop.v3i2.9278>
- Tebbe, E. A., Allan, B. A., & Bell, H. L. (2019). Work and well-being in TGNC adults: The moderating effect of workplace protections. *Journal of Counseling Psychology*, 66(1), 1–13. <https://doi.org/10.1037/cou0000308>
- Wahidaty, H. (2021). Manajemen Waktu: Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1880–1889. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1015>
- Wahyuni, E., Nurihsan, J., & Yusuf, S. (2018). Kesejahteraan Mahasiswa: Implikasi Terhadap Program Konseling Di Perguruan Tinggi. In *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* (Vol. 7, Issue 1, pp. 96–106). Universitas Negeri Jakarta. <https://doi.org/10.21009/insight.071.08>
- Wu, B. (2021). Authenticity and wellbeing in neoliberal times. In *Healthy Relationships in Higher Education* (pp. 197–209). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003144984-18>.



## TEORI-TEORI PENDIDIKAN

### BAB 17: *DUAL LEARNING*: MENDUKUNG PENDIDIKAN UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

# BAB 17

## **DUAL LEARNING: Mendukung Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan**

---

### **A. PENDAHULUAN**

*Dual learning* atau pembelajaran ganda dalam konteks pendidikan mengacu pada konsep dimana siswa menggabungkan teori dengan praktik serta terlibat dalam lingkungan kehidupan nyata bersama pembelajaran kelas tradisional. Pendekatan ini bertujuan mempersiapkan siswa untuk pekerjaan masa depan dengan memberi pengalaman praktis dan menghubungkan siswa dengan pasar tenaga kerja (Pham et al., 2023). Lingkungan belajar fisik memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran ganda ini, karena penyesuaian di kelas fisik dapat menyebabkan transformasi mendalam dalam sistem pendidikan. Kemitraan antara universitas dan industri sangat penting dalam menciptakan sinergi antara teori dan praktik, tradisional dan modern, dan lingkungan kelas dan kehidupan nyata. Melalui pembelajaran ganda, siswa dapat mengembangkan hubungan yang lebih kuat dengan pasar tenaga kerja, dan staf akademik dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efisien dan berdampak. Selain itu, pembelajaran ganda multistep, yang memanfaatkan sinyal umpan balik dari domain tambahan, memiliki potensi untuk lebih meningkatkan kinerja pembelajaran ganda (Cepraga & Gogoi, 2022).

Prinsip-prinsip dasar pembelajaran ganda dapat diterapkan dalam pengaturan pendidikan formal dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis kerja dengan pembelajaran berbasis kelas (Zhao et al., 2021). Pendekatan ini, yang dikenal sebagai pendidikan ganda, menggabungkan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis, memberikan siswa dengan lingkungan kehidupan nyata untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari (Qin, 2020). Kemitraan dengan industri, universitas dapat menawarkan kelas praktis di perusahaan sambil melakukan kursus teori di kampus (Esteller et al., 2019). Kolaborasi antara akademisi dan industri ini menciptakan sinergi antara teori dan praktik, ruang kelas dan lingkungan kehidupan nyata, membuat proses pembelajaran lebih efisien dan berdampak (Cepraga & Gogoi, 2022). Selain itu, program pendidikan ganda dapat meningkatkan kerja sama antara lembaga pendidikan tinggi dan organisasi non akademik, meningkatkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. S. Z., Mokhtar, M., & Arsat, M. (2023). School Leaders' Challenges in Education for Sustainable Development: A Scoping Review. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(1), 401–420.
- Bagale, S. (2015). Technical Education and Vocational Training for Sustainable Development. *Journal of Training and Development*, 1, 15–20. <https://doi.org/10.3126/jtd.v1i0.13085>
- Bruckmeier, K. (2020). Science and Practice in the Sustainability Process. In K. Bruckmeier (Ed.), *Economics and Sustainability: Social-Ecological Perspectives* (pp. 339–376). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-56627-2\\_8](https://doi.org/10.1007/978-3-030-56627-2_8)
- Cepraga, L., & Gogoi, E. (2022). The pedagogical dimension of the physical learning environment in the university system. <https://irek.ase.md:443/xmlui/handle/123456789/2601>
- Cheung, J. J. H., Kulasegaram, K. M., Woods, N. N., & Brydges, R. (2019). Why Content and Cognition Matter: Integrating Conceptual Knowledge to Support Simulation-Based Procedural Skills Transfer. *Journal of General Internal Medicine*, 34(6), 969–977. <https://doi.org/10.1007/s11606-019-04959-y>
- Draghici, A. (2019). Education for sustainable development. *MATEC Web of Conferences*, 290, 13004. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201929013004>
- Esteller, L. J., Molas, A., Boer, D., & Krüger, K. (2019). DEVELOPMENT OF DUAL ENGINEERING PROGRAMS IN CAMBODIA, CHINA, INDIA AND RUSSIA. *EDULEARN19 Proceedings*, 141–144. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2019.0051>
- Fang, F. (2019). Integrating Learning with Game Theory for Societal Challenges. 6393–6397.
- Filatova, D. V., & Fedorenko, R. V. (2019). Sustainable Development Concepts as a Response to Expectations of Modern Business Management. *SHS Web of Conferences*, 71, 04008. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20197104008>
- Gooroochurn, M., & Toolsy, B. (2021). Multi-Disciplinary Experience—A Key Learning Experience in Effective Education for Sustainable Development. *Journal of Sustainability Perspectives*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.14710/jsp.2021.11206>

- Gritsenko Volodymyr I, Kudriavtseva Svitlana P, Synytsya Kateryna. (2020). Control Systems and Computers, N5, 2020, Article 1 | Control Systems and Computers. [http://usim.org.ua/?page\\_id=13120&lang=en](http://usim.org.ua/?page_id=13120&lang=en)
- Hendrayanto, D. N. (2019). Implications of the Constructivism Philosophy Perspective in Mathematics Learning. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.20961/jmme.v9i1.48285>
- Integration Interconnections of Biology and Islamic in Learning as Efforts to Support Education for Sustainable Development Goals (ESD). (2018). 14(1), 21–26. <https://doi.org/10.14421/KAUNIA.1327>
- Luppi, E. (2011). Training to Education for Sustainable Development through e-learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 3244–3251. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.279>
- Mammadova, A., Ali, N., & Chaiyasarn, K. (2022). Can Online Learning about UNESCO Biosphere Reserves Change the Perception on SDGs and Different Aspects of Sustainability between Japanese and International Students? *Sustainability*, 14(13), Article 13. <https://doi.org/10.3390/su14137596>
- Mayr, H., & Mayr, H. (1 C.E., January 1). Promoting Education for Sustainable Development Using Blended Learning and Digital Tools: Two University Courses, One Case Study (promoting-education-for-sustainable-development-using-blended-learning-and-digital-tools) [Chapter]. <https://services.igi-global.com/resolvedoi/resolve.aspx?doi=10.4018/978-1-7998-5033-5.ch013>; IGI Global. <https://www.igi-global.com/gateway/chapter/www.igi-global.com/gateway/chapter/322128>
- Mitarlis, M., Azizah, U., & Yonata, B. (2023). The integration of green chemistry principles in basic chemistry learning to support achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) through education. *Journal of Technology and Science Education*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.3926/jotse.1892>
- Mulyadi, M. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry). *Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4482>
- Nasyrov, G., & Simagin, Y. (2022). II International conference “Sustainable development of territories: Theory and practice.” *Population*, 25(1), 196–201. <https://doi.org/10.19181/population.2022.25.1.17>
- Peyser, C., Huang, R., Sainath, T., Prabhavalkar, R., Picheny, M., & Cho, K. (2023). Dual Learning for Large Vocabulary On-Device ASR. 2022 IEEE



- Spoken Language Technology Workshop (SLT), 245–251. <https://doi.org/10.1109/SLT54892.2023.10023407>
- Pham, Q., Liu, C., & Hoi, S. C. H. (2023). Continual Learning, Fast and Slow (arXiv:2209.02370). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2209.02370>
- Qin, T. (2020). Dual Supervised Learning. In T. Qin (Ed.), *Dual Learning* (pp. 117–133). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-981-15-8884-6\\_7](https://doi.org/10.1007/978-981-15-8884-6_7)
- Ruben, R., Kruseman, G., Hengsdijk, H., & Kuyvenhoven, A. (1997). The impact of agrarian policies on sustainable land use. In P. S. Teng, M. J. Kropff, H. F. M. ten Berge, J. B. Dent, F. P. Lansigan, & H. H. van Laar (Eds.), *Applications of Systems Approaches at the Farm and Regional Levels Volume 1: Proceedings of the Second International Symposium on Systems Approaches for Agricultural Development, held at IRRI, Los Baños, Philippines, 6–8 December 1995* (pp. 65–82). Springer Netherlands. [https://doi.org/10.1007/978-94-011-5416-1\\_6](https://doi.org/10.1007/978-94-011-5416-1_6)
- Sagiyeva, R. K., & Oteshova, D. E. (2022). Financing infrastructure projects in the context of sustainable development: Theory and practice. *The Journal of Economic Research & Business Administration*, 140(2). <https://doi.org/10.26577/be.2022.v140.i2.012>
- Sharma, N. (2020). CONSTRUCTIVIST TEACHING AND LEARNING. *BSSS Journal of Education*. <https://doi.org/10.51767/je0905>
- Sloane, P. F. E. (2014). Professional Education Between School and Practice Settings: The German Dual System as an Example. In S. Billett, C. Harteis, & H. Gruber (Eds.), *International Handbook of Research in Professional and Practice-based Learning* (pp. 397–425). Springer Netherlands. [https://doi.org/10.1007/978-94-017-8902-8\\_15](https://doi.org/10.1007/978-94-017-8902-8_15)
- Sun, C., Liu, J., Razmerita, L., Xu, Y., & Qi, J. (2022). Higher Education to Support Sustainable Development: The Influence of Information Literacy and Online Learning Process on Chinese Postgraduates' Innovation Performance. *Sustainability*, 14(13), Article 13. <https://doi.org/10.3390/su14137789>
- Tan, M. C. (2012). Promoting Public Understanding of Sustainable Development. In M. Kim & C. H. Diong (Eds.), *Biology Education for Social and Sustainable Development* (pp. 19–27). SensePublishers. [https://doi.org/10.1007/978-94-6091-927-5\\_2](https://doi.org/10.1007/978-94-6091-927-5_2)
- Thorne, M., & Macgregor, C. (2018). Pedagogy and Learning for Sustainability in a Virtual World Scaffold. In S. Gregory & D. Wood (Eds.), *Authentic Virtual World Education: Facilitating Cultural Engagement and Creativity* (pp. 9–23). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-981-10-6382-4\\_2](https://doi.org/10.1007/978-981-10-6382-4_2)
- Yaroshenko, O. (2023). A Dual Form of Acquiring Higher Education as a Way to meet Labor Market Requirements for the Practical Training of Graduates.

Problems of Education, 1(98), Article 1(98).  
<https://doi.org/10.52256/2710-3986.1-98.2023.04>

Zhao, Z., Xia, Y., Qin, T., Xia, L., & Liu, T.-Y. (2021). Dual Learning: Theoretical Study and an Algorithmic Extension. *SN Computer Science*, 2(5), 413.  
<https://doi.org/10.1007/s42979-021-00799-y>



# TEORI-TEORI PENDIDIKAN

## BAB 18: *DUAL LEARNING SCENARIOS*: MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP LITERASI NUMERASI

# BAB 18

## ***DUAL LEARNING SCENARIOS: MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP LITERASI NUMERASI***

---

### **A. PENDAHULUAN**

Pengenalan Dual Learning Scenarios atau dikenal dengan Skenario Pendidikan Ganda sebagai sistem untuk mencapai tujuan dalam pendidikan dan pengembangan soft skills mahasiswa memiliki potensi yang signifikan. Dual learning skenarios menjembatani dua gaya pembelajaran yakni pembelajaran di kelas dan pembelajaran di lapangan (Willems et al., 2023). Pemahaman teori yang diperoleh di kelas kemudian diimplementasikan di lapangan sebagai salah satu strategi untuk bisa meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari dan mengembangkan soft skills. Saat ini banyak program yang dilakukan pemerintah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan soft skills mahasiswa dalam mempersiapkan generasi masa depan yang siap berkreaitivitas di dunia kerja dengan menerapkan disiplin ilmu yang dimiliki. Salah satu program pengembangan soft skills dengan menerapkan konsep yang dipelajari yang didapat dalam pembelajaran teori dan diterapkan ketika praktik di lapangan adalah program kampus mengajar.

Program kampus mengajar merupakan salah satu program unggulan dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk mengasah kompetensi mahasiswa, sehingga dalam pelaksanaannya selain melatih kompetensi diharapkan dapat memberikan pembelajaran bermakna yang tidak didapat di kelas namun ditemukan dan dipelajari dalam pengalaman nyata di lapangan (Sinaga et al., 2023). Selain itu program kampus mengajar tidak membatasi disiplin ilmu yang dimiliki mahasiswa dengan tema yang diangkat terkait dengan literasi numerasi yang pada dasarnya dimaknai sebagai suatu konsep yang hanya dipelajari oleh mahasiswa pendidikan khususnya mahasiswa pendidikan matematika. Dengan adanya program kampus mengajar dan mengimplementasikan Dual Learning Skenarios yang pada kenyataannya dapat membawa pemahaman teoritis yang didapat kemudian dipraktikan langsung di dunia kerja atau bahkan sebaliknya dengan pengalaman nyata di lapangan dan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan merangsang mahasiswa untuk mencari pemecahan masalahnya dengan ilmu atau konsep yang sudah dipelajari dalam pembelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Agustiani, "The Impact of the Campus Teaching Program Batch 4 of Dongko 1 Public Middle School in Improving Students' Literacy and Numeracy Skills," vol. 1, no. 4, pp. 379–386, Dec. 2022, doi: 10.55927/fjss.v1i4.2023.
- A. Divanoglou, K. C. Larsen, J. Fleming, and M. Wolfe, "Physiotherapy student perspectives on synchronous dual-campus learning and teaching," *Australas. J. Educ. Technol.*, vol. 34, no. 3, pp. 88–104, Aug. 2017, doi: 10.14742/AJET.3460.
- A. J. Willems, M. D. Wolf, S. Timmers, and S. Bruneel, "The impact of dual learning in higher education," *INTED Proc.*, Mar. 2023, doi: 10.21125/inted.2023.2106.
- A. Kalenskyi, "Dual Educational System of Professional Training of Future Skilled Workers," pp. 369–378, Jan. 2023, doi: 10.1007/978-3-031-32767-4\_35.
- A. S. Safitri, "Pembiasaan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Matematika di MA Al-Mahrusiyah," *Griya J. Math. Educ. Appl.*, vol. 3, no. 2, pp. 295–302, Jun. 2023, doi: 10.29303/griya.v3i2.339.
- A. Siallagan, D. Setiawan, and D. V. Pratiwi, "Improving literacy and numeration ability through a campus teaching program at sd negeri 091640 bandar masilam, simalungun district," *J. Pengabd. Pendidik. Masy. JPPM*, vol. 4, no. 1, pp. 39–46, Mar. 2023, doi: 10.52060/jppm.v4i1.1023.
- B. Silaban, N. D. R. Pulungan, N. D. Tafonao, N. H. Pangaribuan, N. A. Sari, and N. Sari, "Peningkatan Literasi Dan Numerasi Melalui Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan Ke-4 Di SMP Swasta Yapena '45 Medan," *Cakrawala*, vol. 2, no. 2, pp. 133–142, May 2023, doi: 10.30640/cakrawala.v2i2.1013.
- Budaya, I. M. Weni, and T. Hariyanto, "Dual System of Education (Implemented Policies Public Study of Dual System Educational Management Functions) at SMK Petra Malang City of Indonesia," *Int. J. Res. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 03, no. 04, pp. 50–63, Jan. 2022, doi: 10.47505/ijrss.2022.v3.4.5.
- C. Sumarna and H. Gunawan, "Foundations of Constructivism Philosophy in Classroom Learning," *Int. J. Sci. Soc.*, vol. 4, no. 3, pp. 53–65, Aug. 2022, doi: 10.54783/ijssoc.v4i3.499.
- D. Kritt and N. Budwig, "*The Future of Constructivist Education*," *Hum. Dev.*, vol. 66, no. 4–5, pp. 295–309, Aug. 2022, doi: 10.1159/000526275.

- D. S. Ahmar, "Literature Review: 21st Century Skills Learning Through Numeracy Literacy Integration In Promoting The National Literacy Movement," *Al Fikr. J. Manaj. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 187–187, Jun. 2023, doi: 10.31958/jaf.v11i1.8725.
- D. S. Ahmar, M. F. Azzajjad, K. Mustapa, and S. Ahmar, "Analisis hubungan literasi numerasi dan hasil belajar siswa," *J. Pendidik. Dasar Dan Kegur.*, Jun. 2023, doi: 10.47435/jpdk.v8i1.1798.
- D. S. Andrianti and P. Rahayu, "Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Kecerdasan Logis Matematis Melalui Soal AKM Pada Siswa SMP," *J. Tadris Mat.*, vol. 3, no. 2, pp. 55–63, Dec. 2022, doi: 10.47435/jtmt.v3i2.1189.
- E. C. García and Ó. R. Cazaluade, "Increase in academic performance due to the application of cooperative learning strategies: A case in construction engineering," *J. Technol. Sci. Educ.*, vol. 12, no. 3, pp. 578–578, Oct. 2022, doi: 10.3926/jotse.1694.
- E. D. Hapsari, I. D. Kurniawati, and Y. Widayari, "Utilizing Nature's Potential to Improve Student Numeration Literacy Ability at SDN Sogo 2, Madiun Regency," vol. 1, no. 2, pp. 147–151, Feb. 2023, doi: 10.47709/ijmdsa.v1i2.2025.
- H. J. Forgasz, G. Leder, and J. Hall, "Numeracy Across the Curriculum in Australian Schools: Teacher Education Students' and Practicing Teachers' Views and Understandings of Numeracy," *Numeracy*, vol. 10, no. 2, p. 2, Jul. 2017, doi: 10.5038/1936-4660.10.2.2.
- H. L. T. Thu and H. T. T. Thu, "Applying constructivist theory in teaching mathematics at grade 2," *Int. J. Educ. Soc. Sci. Res.*, vol. 06, no. 02, pp. 213–220, Jan. 2023, doi: 10.37500/ijessr.2023.6219.
- I. Khasanah and I. Purnamasari, "Role-Playing Methods: Efforts to Stimulate the Development of Early Childhood Numeracy Literacy," *J. Soc. Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 1074–1078, Mar. 2023, doi: 10.55324/josr.v2i4.776.
- IT Solutions, "Learning Theories: Multiple Intelligences," *Minn. State Univ.*, Jan. 2019, Accessed: Dec. 05, 2023. [Online]. Available: <https://typeset.io/papers/learning-theories-multiple-intelligences-53d8yojf3d>
- J. A. Yang and J.-B. Yoo, "A Critique of Methodological Dualism in Education," *Univers. J. Educ. Res.*, vol. 6, no. 2, pp. 307–312, Feb. 2018, doi: 10.13189/UJER.2018.060213.
- J. C. Richardson, W. S. Fox, and J. D. Lehman, "Scenarios for Teacher Education Programs," *Techtrends*, vol. 56, no. 5, pp. 17–24, Sep. 2012, doi: 10.1007/S11528-012-0595-Z.

- J. I. P. Osma, J. R. Molano, and D. F. Pinzón, "Educación y Campus Virtual, Nuevos Escenarios de Formación -Education and Virtual Campus, New Training Scenarios," vol. 2, no. 22, pp. 97–110, Oct. 2015, doi: 10.14483/10.14483/UDISTRITAL.JOUR.RC.2015.22.A8.
- L. Cepraga, "The pedagogical dimension of the physical learning environment in the university system," Mar. 2023, doi: 10.53486/cike2022.24.
- L. Didukh, R. Gurevych, and M. Kademija "Experience Of Preparation Of Competitive Specialists In The Conditions Of The Implementation Of Dual Education In High Education Institution, *Periodyk Naukowy Akademii Polonijnej*.2019."
- L. Honchar, "The main challenges of dual vocational education and training system transfer," *Education*, no. 5, pp. 110–117, Dec. 2022, doi: 10.37472/2617-3107-2022-5-08.
- L. Kapustina, A. Nosyreva, and A. Drevaliev, "Interaction of Higher Education and Employers As a Competitiveness Factor of a University," *KnE Soc. Sci.*, pp. 342–349, Jan. 2021, doi: 10.18502/KSS.V5I2.8375.
- L. Kapustina, A. Nosyreva, and A. Drevaliev, "Interaction of Higher Education and Employers As a Competitiveness Factor of a University," *KnE Soc. Sci.*, pp. 342–349, Jan. 2021, doi: 10.18502/KSS.V5I2.8375.
- M. Goos and K. O'Sullivan, "The Evolution and Uptake of Numeracy and Mathematical Literacy as Drivers for Curriculum Reform," *New ICMI Stud. Ser.*, pp. 345–357, Jan. 2023, doi: 10.1007/978-3-031-13548-4\_21.
- M. M. Mugambi, "Linking Constructivism Theory to Classroom Practice," *Int. J. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 5, no. 9, pp. 96–104, Jan. 2018.
- M. SHAHREBABAKI, "Educational Syncretism: Call for a Hyper-Modernist Educational Theory Through Proactionary Approach," *Soc. Sci. Res. Netw.*, Oct. 2017, doi: 10.2139/SSRN.3058353.
- N. Davids and Y. Waghid, "(PDF) Educational theory as rhythmic action: From Arendt to Agamben (2017) | Nuraan Davids | 4 Citations." Accessed: Dec. 04, 2023. [Online]. Available: <https://typeset.io/papers/educational-theory-as-rhythmic-action-from-arendt-to-agamben-2i2by5day8>
- N. Mayasari, A. Indriani, and O. I. R, "Impact Analysis of Student's Role in the Teaching Campus Program," *KnE Soc. Sci.*, Dec. 2022, doi: 10.18502/kss.v7i19.12474.
- N. Parker, J. Breitenstein, and C. D. Jones, "Literacy-Based Instructional Techniques for the Middle School Mathematics Teacher," *J. Comb. Theory Ser. A*, vol. 9, no. 2, pp. 91–94, May 2020, doi: 10.5430/JCT.V9N2P91.
- N. S. Ms, "Constructivist teaching and learning," Jun. 2020, doi: 10.51767/JE0905.

- Ngabiyanto, Isnarto, A. P. Y. Utomo, and D. Pramono, "The Implementation of Literacy Innovation in the Teaching Campus Program," Jan. 2023, doi: 10.4108/eai.11-11-2022.2329805.
- O. L. Kravchenko, I. Y. Borisyuk, Z. M. Vakolia, O. M. Tretyak, and O. M. Mishchenia, "Models of Introduction of Dual Professional Education," *Int. J. High. Educ.*, vol. 9, no. 7, pp. 94–106, Aug. 2020, doi: 10.5430/IJHE.V9N7P94.
- O. Yomgurova, "Highlighting multiple intelligences through the project strategy," Jan. 2022, doi: 10.56177/epvl.ch36.2022.en.
- P. R. Jones, "Critical Analysis of Knud Illeris' How We Learn: Learning and Non-Learning in School and Beyond: A Look at Learning within the Diverse Realm of Education," vol. 6, no. 1, Jan. 2018, doi: 10.15640/IJLL.V6N1A12.
- R. D. Maharani and S. Prabawanto, "Students' numeracy literacy ability viewed by adversity quotient," *Nucleation Atmospheric Aerosols*, Jan. 2022, doi: 10.1063/5.0102478.
- S. Danuri, B. S. Sugiman, and Y. L. Sukestiyarno, "Numerical Literacy and Math Self-Concept: Children-Friendly Learning in Inclusive Elementary Schools," *Eur. J. Math. Sci. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 19–27, Mar. 2023, doi: 10.12973/ejmse.4.1.19.
- S. Eko, Baiduri, "Teori-Teori Pendidikan", Bening-Palembang, September 2023.
- S. Kh. Muhambetaliev and A. Kh. Kasymova, "The Introduction of Elements of Dual Education System: Experience, Problems, Prospects," *Indian J. Sci. Technol.*, vol. 9, no. 47, pp. 1–12, Dec. 2016, doi: 10.17485/IJST/2016/V9I47/99711.
- S. Tampubolon and S. Simamora, "Implementation of the Campus Teaching Program Batch 4 at SDN 155686 Untemungkur II," *J. Educ.*, vol. 5, no. 3, pp. 6073–6081, Feb. 2023, doi: 10.31004/joe.v5i3.1373.
- Tim Program Kampus Mengajar, "Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6, Program Kampus Mengajar Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Juli 2023.
- Y. Rakhmawati and A. Mustadi, "The circumstances of literacy numeracy skill: Between notion and fact from elementary school students," *J. Prima Edukasia*, vol. 10, no. 1, pp. 9–18, Jan. 2022, doi: 10.21831/jpe.v10i1.36427.
- Y. Shu, "Research on the Learning Effect of Experiential Learning Theory Applied to Design Education," presented at the ECE Official Conference Proceedings, Sep. 2022. doi: 10.22492/issn.2188-1162.2022.38.



O. H. Анюшенкова, "Cooperative Learning as a Pedagogical Approach and Strategy for Teaching and Learning in Higher Education," vol. 12, no. 3,



## TEORI-TEORI PENDIDIKAN

BAB 19: *WATCH PARTIES*: UPAYA  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN BIOLOGI

# BAB 19

## **WATCH PARTIES: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Perubahan paradigma dalam masyarakat global, yang diidentifikasi sebagai Revolusi Industri 4.0, dipicu oleh revitalisasi ekonomi, industri, dan kehidupan sehari-hari melalui kemajuan teknologi informasi (*World Economic Forum*, 2016). Dalam dinamika perubahan ini, pendidikan memiliki peran krusial dalam mempersiapkan generasi mendatang menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Integrasi teknologi menjadi aspek utama dalam evolusi pendidikan di era ini, dan konsep "*Watch Parties*" muncul sebagai alternatif yang menarik. Sebagai tanggapan terhadap tuntutan era digital, pendekatan ini memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan interaktif dan kolaboratif dari teknologi hiburan secara online (Johnson, et al, 2015).

Dengan demikian, *Watch Parties* menjadi semacam jembatan antara kebutuhan pendidikan yang berkembang dan potensi positif dari perkembangan teknologi saat ini. Dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif dari platform ini, implementasi *Watch Parties* dalam konteks pendidikan dapat memberikan nuansa baru dalam metode pengajaran. Potensinya untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pengalaman bersama secara virtual, serta merangsang kemampuan berpikir kritis, menjadikannya sebuah alternatif menarik di era di mana keterlibatan digital semakin menjadi bagian integral dari proses pembelajaran.

Oleh karena itu, implementasi *Watch Parties* dalam konteks pembelajaran tidak hanya memanfaatkan aspek hiburan dari teknologi ini, tetapi juga membuka pintu bagi pengalaman pembelajaran kolaboratif. Aktivitas menonton dan berdiskusi bersama-sama melalui platform ini memberikan dinamika baru dalam ruang kelas, menciptakan ruang untuk interaksi yang lebih mendalam di antara peserta didik. Dengan fitur-fitur interaktifnya, *Watch Parties* dapat diintegrasikan ke dalam strategi pembelajaran untuk merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik (Prensky, 2010).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashwin, P. (2017). *Reflective Teaching in Higher Education*. Bloomsbury Academic. ISBN-13: 978-1474274108.
- Cavanagh, A. J., Chen, X., Bathgate, M., & Frederick, J. (2018). The Impact of Students' Use of an Online Video Learning Platform on Their Academic Achievement in College. *The Journal of Effective Teaching*, 18(2), 21-44.
- Dennen, V. P., & Burner, K. J. (2008). The Cognitive Apprenticeship Model in Educational Practice. In *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (pp. 425-439). Routledge.
- Facione, Peter A. (2015). *Critical Thinking: What Is and Why It Counts*. Insight Assessment.
- Johnson, M. R., Smith, J. A., & Anderson, K. L. (2015). The Impact of Watch Parties on Collaborative Learning. *Journal of Educational Technology*, 27(4), 123-145.
- Kukla, A. (2020). *Social Constructivism and the Philosophy of Science*. Routledge. ISBN-13: 978-0367232873.
- Laurillard, D. (2009). The Pedagogical Challenges to Collaborative Technologies. *International Journal of Computer-Supported Collaborative Learning*, 4(1), 5-20.
- Prensky, M. (2010). *Teaching Digital Natives Partnering for Real Learning*. Thousand Oaks, CA: Corwin.
- Savery, J. R., & Duffy, T. M. (2001). *Problem-Based Learning: An Instructional Model and Its Constructivist Framework*. Bloomington: The Center for Research on Learning and Technology.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. World Economic Forum. (2016). *The Fourth Industrial Revolution: What It Means and How to Respond*. [http://www3.weforum.org/docs/WEF\\_Future\\_of\\_Jobs.pdf](http://www3.weforum.org/docs/WEF_Future_of_Jobs.pdf)
- Zyam, N. S. S. (2022). Analisis Keterampilan Memirska pada Video Pembelajaran Cerita Rakyat melalui Whatsapp. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(4). <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/11334>



## TEORI-TEORI PENDIDIKAN

### BAB 20: *WATCH PARTIES*: UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

# BAB 20

## **WATCH PARTIES: UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini sedang berlangsung dengan cepat dan memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu domain yang tak terhindarkan dari kemajuan teknologi (Maulani et al., 2022). Perkembangan ini mengharuskan para pendidik tidak hanya menjadi profesional, melainkan juga harus dapat menyesuaikan diri dan mengambil manfaat dari kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru perlu memiliki kemampuan untuk mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi (Khairani, 2019), agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Sebagai contoh, guru dapat memanfaatkan media audio dan visual berupa video. Keunggulan video terletak pada kemampuannya untuk menggambarkan suatu proses dengan tepat dan dapat diputar berulang-ulang. Selain itu, video juga dapat memotivasi siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar, peran motivasi menjadi sangat penting. Seorang guru perlu terus mendorong dan memotivasi peserta didiknya dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif (Putri & Dewi, n.d.).

Pada era sekarang media pembelajaran merupakan salah satu syarat terwujudnya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Guru dalam hal ini harus mampu menyediakan media pembelajaran yang baik agar siswa tertarik pada saat pembelajaran berlangsung. Media dalam proses pembelajaran memiliki peran yang krusial sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa (Aliyyah et al., 2021). Para pendidik menyadari bahwa tanpa dukungan dari media pembelajaran, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami khususnya materi yang bersifat kompleks dan rumit. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran diarahkan untuk meminimalisir hambatan dalam penyampaian materi, membantu siswa dalam memahami konten pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W., Pamungkas, D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3>
- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Sri, E., Herawati, B., & Febiantina, S. (2021). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN EFFORTS TOIMPROVE THE SCIENCE LEARNING RESULTS THROUGH THE USE OF LEARNING VIDEO MEDIA. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–71.
- Khairani, S. S. (2019). Studi Meta-Analisis Pengaruh Video pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158–166.
- Kukuh, N., Pinton, M., Mustafa2, S., Negeri, S., & Malang, B. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *Ghaitsa: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>
- Kukulska-Hulme, Agnes., Open University., & Universitat Oberta de Catalunya. (2022). *Innovating pedagogy 2022 exploring new forms of teaching, learning and assessment, to guide educators and policy makers*. The Open University.
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 539–546. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>
- Maulida, S., Mansur, H., & Lambung Mangkurat, U. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. In *Journal of Instructional Technology J-INSTECH* (Vol. 1, Issue 1).
- Minat, T., Belajar, H., Didik, P., Negeri, S., Luwu, B. K., Selatan, S., Baharuddin, I., & Matematika, J. (n.d.). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 BAJO KABUPATEN LUWU SULAWESI SELATAN. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2).
- Nur Isnaini, S. (2023). PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 42–51.

- Nurhidayati, E. (2017). PEDAGOGI KONSTRUKTIVISME DALAM PRAKSIS PENDIDIKAN INDONESIA. *Indonesia Journal Of Educational Counseling*, 1(1), 1–14.
- Putri, L. A., & Dewi, S. (n.d.). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *MATHEMA JOURNAL E-ISSN*, 2(1), 2020.
- Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (2019). TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 79–88. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Stkip, U. U., & Kuningan, M. (2017). IMPLIKASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 3(1).
- Susetyarini, R. E., & Baiduri, M. S. (2023). TEORI-TEORI PENDIDIKAN. [www.bening-mediapublishing.com](http://www.bening-mediapublishing.com)
- Togatorop, saragih, sinaga. (2021). Pelatihan Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid-19. *Krida Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(02), 68–74.
- Yuanta. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Desember*, 1(2), 91–100.



**PROFIL PENULIS**

## Sahbuki Ritonga



Penulis adalah seorang kelahiran Desa Belongkut, 25 Oktober 1967, Kec. Gaya Baru Marbau, Kab. Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara – Medan, putra ke-5 dari lima bersaudara, yang sekarang sedang mengikuti Pendidikan Pasca Sarjana dalam bidang Doktor Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Hobby yang sangat menyenangkan adalah bermain Catur: "Setiap langkah merupakan pilihan, dan strategi yang bijak diperlukan untuk mencapai kemenangan seperti bidak-bidak yang berbeda, setiap individu memiliki peran dan potensi unik dalam peta kehidupan. jangan takut untuk menghadapi guncangan dan tantangan, karena kadang-kadang kita harus melakukan gerakan mundur untuk melangkah maju. Dalam kehidupan dan catur, kesabaran adalah kunci, dan pengorbanan sekarang bisa menjadi investasi untuk masa depan yang lebih baik. Ingatlah, keberanian untuk mengambil risiko dan kebijaksanaan dalam membuat keputusan adalah seni sejati dalam permainan ini."

## Endang Sri Estimurti



Penulis bernama Endang Sri Estimurti atau biasa di panggil dengan Esty lahir di Lamongan, Jawa Timur pada tanggal 9 Maret 1973. Penulis merupakan dosen aktif di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Penulis selesai menempuh pendidikan tinggi Sarjana di Universitas Darul 'Ulum pada jurusan Bimbingan dan Konseling tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan studi Magister di Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2013. Di tahun 2023 penulis melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Malang pada Program Doktor Ilmu Pendidikan. Selain sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya penulis juga aktif melakukan publikasi ilmiah dengan judul: Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Pada Era Merdeka Belajar, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Problem Solving Berkolaborasi Dengan Metode Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas III di SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya, Penerapan Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Bagi Guru Sekolah Dasar, dan pada tahun 2023 ini penulis menulis buku referensi dengan judul Strategi Belajar Mengajar.

## Ernawati



Penulis dilahirkan pada tanggal 21 Februari 1984 di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur anak ke-4 dari delapan bersaudara. Pada tahun 2007 menyelesaikan Sarjana Pendidikan Biologi di Program Studi Sains Biologi Universitas Nusa Cendana Kupang tahun 2007. Setelah menyelesaikan studi, penulis melamar sebagai dosen dan diterima tahun 2008 hingga sekarang pada program studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Kupang. Pada tahun 2012 melanjutkan studi pada Sekolah Pascasarjana S2 di Program Studi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Nusa Cendana Kupang dan menyelesaikan studi pada tahun 2014. Alhamdulillah, sekarang penulis sedang melanjutkan studi S3 program studi Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang tahun ini 2023.

## Guntur Syaputra



Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, lahir di Kota Tanjungbalai Sumatera Utara, mengancam pendidikan di SD 132414 Di Kota Tanjungbalai Sumatera Utara, MTS Pondok Pesantren Daar Al Ulum Kisaran-Asahan Sumatera Utara, MTS Al Washliyah Jalan Ismailiyah Medan - Sumatera Utara, Madrasah Aliyah (Al Qismul 'Aly) Al Washliyah Jalan Ismailiyah Medan - Sumatera Utara, Sarjana Pendidikan Agama Islam Di Universitas Al Washliyah Medan - Sumatera Utara, Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor. Penulis berperan aktif dalam Beberapa Organisasi, saat ini menjadi Wakil Sekretaris Majelis Pendidikan Pengurus Besar Al Washliyah di Jakarta dan Bendahara Umum Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Al Washliyah. Penulis dibesarkan dari keluarga sederhana, Ayah sebagai nelayan laut dan Ibu sebagai pedagang sayur di pasar tradisional. Tekad yang kuat penulis dalam mengancam pendidikan sampai ke tingkat akhir untuk membuktikan bahwa semua anak Indonesia tidak menyurutkan tekad belajar dalam kondisi keluarga yang biasa-biasa saja atau kurang mampu. Meninggalkan kampung halaman sejak lulus Sekolah Dasar menunjukkan kemandirian penulis dalam menjalani kehidupan baik suka maupun duka. Akhirnya penulis berharap dapat mengakhiri dengan hasil yang sangat memuaskan dalam menjalani Program Studi Doktor Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang.

## Dwina Putri



Penulis lahir Aek Kanopan 31 Agustus 1991, ayah penulis bernama Bukhari IS M.M.cons dan nama ibu penulis Suryatik M.Pd dan tidak lupa Suami Dr. Jupriaman S.Pd., M.Hum dan penulis memiliki 2 anak, anak pertama penulis bernama Daffa Ramadhan Naibaho sekarang kelas 5 SD dan anak kedua penulis bernama Dania Amanah Naibaho. Penulis sedang duduk di kelas 3. Penulis Sekolah Dasar di SD Negeri Kampung baru dan penulis lanjut Mts Negeri Kampung Baru setelah tamat penulis langsung daftar di SMA Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu setelah tamat saya lanjut kuliah S1 biologi di Universitas Al wasliyah Labuhanbatu setelah itu penulis daftar S2 di Universitas Pembangunan Masyarakat Indonesia di Medan dan mengambil jurusan Administrasi Pendidikan setelah tamat penulis lanjut kuliah S3 dan sedang kuliah di Universitas Muhammadiyah Malang di jurusan Doktor Pendidikan, saya bekerja di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary menjadi dosen yang mengampuh mata Pelajaran administrasi Pendidikan dan Pendidikan Anti Korupsi.

## Fitri Yanti



Penulis adalah Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis lahir di Padang tanggal 24 Agustus 1979. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan. Penulis juga mengajar di beberapa tempat bimbel masuk kepolisian dan sekolah kedinasan. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan melanjutkan S2 pada Jurusan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada dan Manajemen Pendidikan UST Taman Siswa Yogyakarta. Penulis menekuni bidang kajian kependidikan terutama yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan, Kesejarahan, Wawasan Kebangsaan dan Gender. Aktif meneliti dan melaksanakan pengabdian masyarakat. Beberapa penelitian telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan nasional terakreditasi. Memiliki beberapa buku diantaranya soft skill untuk pendidik, manajemen pendidikan, Pergulatan eksistensi rumah melayu Limas Potong di tengah arus modernisasi di Kota Batam (1970-2022), Panduan sukses lulus tes masuk TNI/Polri 2021/2022 (Bedah soal-soal terupdate), *Gender, A short Knowledge of Janet Holmes` An Introduction to*

*Sociolinguistics*. Penulis tercatat sebagai dosen aktif di Universitas Riau kepulauan dari tahun 2006 sampai sekarang.

### **Safnidar Siahaan**



Penulis lahir di Medan dan sekarang menetap di Batam. Saat ini merupakan dosen tetap di Universitas Riau Kepulauan, Batam. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Sastra Inggris di UISU tahun 2007, lalu menyelesaikan pendidikan Magister Sastra Inggris di UISU pada tahun 2010. Dalam mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis juga telah lulus sertifikasi dosen. Sekarang tengah menempuh pendidikan di Pascasarjana UMM di program studi Doktor Pendidikan. Minat penelitian di bidang Analisis Sastra dan Kritis, Studi Budaya dan Sastra, Linguistik dan Sastra, Teori Sastra, Studi Perbandingan Sastra, Sastra dan Media. *Workshop*: Standar Mutu Dan Standar Operasional (2017), Pelatihan Auditor Internal (2017), Auditor mutu internal (2017-2020), *Problem Based Learning Enhancing Survival Skill* (2022), Kegiatan Coaching Clinic Penyusunan RPS (2023), Auditor Mutu Internal (2023). Jabatan struktural yang diemban: Ketua GPM (2017-2019), Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRIKA (2018-sekarang).

### **M. Andi Setiawan**



Penulis lahir di Batang, 11 September 1988. Lulusan sarjana Bimbingan Konseling UNNES Semarang dan sempat mendedikasikan dirinya menjadi seorang guru selama 1 tahun. Karena tidak puas penulis melanjutkan Studi S2 Bimbingan Konseling di kampus yang sama yaitu UNNES dan memperoleh gelar Magister BK pada tahun 2015. Dia mengabdikan dirinya di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sampai sekarang. Selain sebagai dosen ia juga rajin melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebagai seorang penulis, sudah menghasilkan buku yang dipublikasikan di beberapa penerbit yang ada di Indonesia. Selain menulis penulis juga berperan sebagai editor naskah buku dan juga editor di beberapa dewan redaksi jurnal terakreditasi. Penulis juga aktif sebagai penulis dan juga reviewer di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.

### Fitri Endang Srimulat



Penulis lahir di Bandar Selamat, Labuhanbatu 05 Mei 1989. Meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Universitas Islam pada tahun 2011. Kemudian gelar Master (M.Pd) dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2014. Sekarang sedang melanjutkan Program Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang. Selain bertugas sebagai Dosen di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu. Sumatera Utara), penulis juga aktif sebagai Asesor Ban S/M Provinsi Sumatera Utara. Penulis dapat dihubungi pada alamat email: fitriendang03@gmail.com.

### Dwi Tika Afriani



Penulis lahir di Medan pada 2 April 1988, adalah seorang akademisi dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2 di Jurusan Biologi dan Pendidikan Biologi dari Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan saat ini sedang menempuh Pendidikan Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang. Memulai karir sebagai dosen sejak tahun 2014 di Jurusan Akuakultur, Fakultas Perikanan, Universitas Dharmawangsa. Pernah memenangkan Hibah Penelitian Dosen Pemula pada tahun 2019 dan Pengabdian pada Masyarakat pada tahun 2021. Berkontribusi sebagai *reviewer* di ajang PKM Belmawa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta aktif sebagai editor dan *reviewer* di beberapa jurnal nasional.

### Ika Chastanti



Penulis lahir di Aek Pamingke 20 Oktober 1986. Pendidikan S1 ditempuh di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2004, Pendidikan S2 ditempuh di Universitas Negeri Medan pada tahun 2012 dan saat ini sedang menempuh Pendidikan Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang. Mengawali karir sebagai Dosen pada tahun 2014 di Program Studi Pendidikan Biologi (S1), FKIP Universitas Labuhanbatu. Penulis pernah memenangkan Hibah Penelitian Dosen Pemula di tahun pendanaan 2018 dan 2019. Hibah Pengabdian pada Masyarakat pada tahun pendanaan 2019. Di tahun 2022, lolos sebagai peserta Magang Dosen Perguruan Tinggi (MDPT). Penulis aktif sebagai *Editor In-Chief* di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional

## Rasyid Ridho Harahap



Penulis lahir di Labuhanbatu Selatan, 19 April 1998. Alumni S1 Universitas Negeri Medan dan S2 di Universitas Negeri Padang dan sekarang penulis menempuh pendidikan S3 di Universitas Muhammadiyah Malang. Menjadi guru besar impian ia sejak kecil, maka ia akan terus menulis. Saat ini, penulis bertugas sebagai dosen di Universitas Riau Kepulauan Batam. Pembaca bisa lebih dekat dengan penulis lewat [rasyidridhoharahap@gmail.com](mailto:rasyidridhoharahap@gmail.com) serta WhatsApp miliknya yaitu 082167899842.

## Aulia Putri



Penulis lahir di Padang dan sekarang menetap di Batam. Saat ini merupakan dosen tetap di Universitas Riau Kepulauan, Batam. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Sastra Inggris di UNAND tahun 2005, lalu menyelesaikan Pendidikan Master Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris di UNP pada tahun 2010. Dalam mewujudkan karir sebagai dosen professional, penulis juga telah lulus sertifikasi dosen. Sekarang sedang menempuh Pendidikan di Pascasarjana UMM di program studi Doktor Pendidikan. Minat penelitian di bidang analisis sastra dan kritis, studi budaya dan sastra, linguistik dan sastra, pendidikan Bahasa Inggris. *Workshop*: Webinar Kesiapan Laboratorium PTS dalam Kegiatan Pendidikan Pada Masa Pandemi (2020), Pelatihan *Applied Approach* (2020), *Problem-based Learning Enhancing Survival Skill* (2022). Jabatan struktural yang diemban: Kepala Laboratorium Bahasa (2018-2022), Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRIKA (2022), Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRIKA (2022-sekarang).

## Juwita Boneka Sinaga



Penulis merupakan Dosen Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Penulis lahir di Simanondong 27 Agustus 1988. Penulis adalah Dosen Tetap Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Riau Kepulauan di Batam. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Tapanuli Selatan Kemudian melanjutkan S2 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen. Penulis aktif meneliti dan melaksanakan pengabdian masyarakat. Beberapa penelitian telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan nasional terakreditasi. Penulis tercatat

sebagai dosen aktif di Universitas Riau Kepulauan dari tahun 2015 sampai sekarang.

### **Maria Martini Aba**



Penulis lahir di Kupang tanggal 11 Agustus 1990, penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kupang. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores dan melanjutkan S2 pada program studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Malang. Saat ini penulis sedang melanjutkan studi pada Program Doktor Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis menekuni bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang telah diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional. Fokus penelitian lebih kepada model pembelajaran, analisis dan penelitian pengembangan.

### **Nur Jannah**



Penulis dilahirkan pada tanggal 02 September 1986 di Kupang NTT dari pasangan Bapak Aminuddin dan Ibu Nur Baya. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MIS AL-Fitrah Oesapa Kupang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Kupang, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Kupang. Penulis memperoleh gelar Sarjana pada tahun 2011 dari Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknik (FST) Universitas Nusa Cendana Kupang. Pada tahun 2012 diterima sebagai Dosen di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kupang hingga sekarang. Setahun berikutnya yaitu pada tahun 2013 melalui beasiswa BPPDN DIKTI melanjutkan studi pada Program Pascasarjana S2 pada Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Brawijaya Malang dan memperoleh gelar Magister Sains (M.Si). Saat ini, penulis sedang melanjutkan studi pada Program Doktor Program Studi Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2023.



## **Rahmi Syafriyeti**



Penulis lahir di Solok, Sumatera Barat 20 September 1988. Meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Universitas Bung Hatta pada tahun 2011. Kemudian gelar Master (M.Pd) dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2015. Sekarang sedang melanjutkan Program Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang dan bertugas sebagai Dosen di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu. Sumatera Utara). Penulis dapat dihubungi pada alamat email: [syafriyetirahmi@gmail.com](mailto:syafriyetirahmi@gmail.com).

# Teori - Teori PENDIDIKAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu agar dapat berfungsi secara optimal dalam Masyarakat. Ini melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma kepada generasi muda. Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan pengalaman dan pembelajaran sepanjang hidup. Pentingnya pendidikan tidak dapat diabaikan, karena merupakan fondasi utama pembangunan sosial dan ekonomi suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan keterampilan, wawasan, dan karakter yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam Masyarakat. Pendidikan juga berperan dalam membentuk sikap, nilai, dan etika yang menjadi dasar perilaku bermasyarakat. Sikap dan perilaku juga bisa dibentuk melalui Pendidikan.

Di era globalisasi dan teknologi informasi, peran pendidikan semakin penting. Pendidikan tidak hanya harus mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan ekonomi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi perubahan yang cepat. Pada akhirnya, pendidikan bukan hanya tentang peningkatan kapasitas intelektual, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan kesiapan untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi. Oleh karena itu, pembahasan mengenai pendidikan melibatkan banyak aspek, termasuk metode pembelajaran, kurikulum, peran guru, peran orang tua, dan dampak sosial dari sistem pendidikan yang ada.